

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PROSES TRANSAKSI JUAL BELI PINANG PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH) Fakultas Syariah dan Hukum**



Oleh:

AJI FAHRUJI
NIM.11722103046

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU-
PEKANBARU
1442 H /2021 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **“Proses Transaksi Jual Beli Pinang Borongan Di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Perspektif Fiqh Muamalah”** yang ditulis oleh:

Nama : Aji Fahrui

NIM : 11722103046

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Maret 2021

Pembimbing Skripsi

Ahmad Adri Riya'i, M.Ag

NIP.197302231998031004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Proses Transaksi Jual Beli Pinang Perspektif Fiqh Muamalah, yang ditulis oleh:

Nama : Aji Fahrui
 Nim : 11722103046
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
 Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari/ Tanggal : Senin, 20 April 2021
 Waktu : 08.30 WIB
 Tempat : Ruang Peradilan Semu Fakultas Syariah dan Hukum
 Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas
 Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 April 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Drs. H. Zainal Arifian, MA
 Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.Hi, M.S.I
 Penguji I
Dr. Kasmidin, LC., M.Ag
 Penguji II
Dr. H. Suhayib, M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



DR. DRS. H. Hajar, M.Ag
 NIP. 19580712 196803 1 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aji Fehrui
NIM : 11722103046

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul :” PROSES TRANSAKSI JUAL BELI PINANG PERSPEKTIF Fiqh UAMALAH” adalah benar merupakan karya sendiri dan tidak melakukan tindakan plagiat dalam penyusunanya.

Adapun kutipan yang ada dalam penyusunan karya ini telah saya cantumkan sumber kutipanya dalam skripsi, saya bersedia melakukan peroses yang semestinya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku jika ternyata skripsi ini sebagian atau keseluruhan merupakan plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini di buat unntuk dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru ,01 Juni 2021



Aji Fehrui
11722103046



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Aji Fahruji (2021) : Proses Transaksi Jual Beli Pinang Borongan Perspektif Fiqh Muamalah

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pendapatan perkebunan pinang yang besar. Sebagian masyarakat di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka yang berprofesi sebagai petani pinang. Dalam proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka terdapat praktek jual beli yang dilakukan oleh sebagian petani pinang yakni mencampurkan pinang yang kondinya kurang bagus dengan pinang yang bagus lalu dijual kepada toke pinang. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka, dan bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Perspektif Fiqh Muamalah. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka. Untuk mengetahui tinjauan fiqh Muamalah terhadap proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, dan berlokasi di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 21 orang petani pinang dengan menggunakan teknik *total Sampling*. Sumber data ini diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Sedangkan metode analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif mengungkapkan fakta apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati, yang ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses transaksi jual beli pinang secara borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka ada yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam bermuamalah dan ada yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip dalam bermuamalah. Menurut peneliti proses transaksi jual beli pinang secara borongan yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu proses transaksi jual beli pinang secara borongan yang mana toke pinang dan petani pinang mengetahui bahwa pinang yang diperjualbelikan dalam keadaan dicampur antara pinang basah dengan pinang kering, namun dengan harga yang lebih rendah, tentu tanpa adanya unsur keterpaksaan dari pihak manapun. Proses transaksi jual beli pinang secara borongan yang tidak sesuai dengan syariat Islam, hal ini dibuktikan dengan adanya kecurangan-kecurangan seperti penipuan, ketidakjelasan kualitas barang yang diperjualbelikan (*gharar*), dan ketidakjujuran petani pinang saat proses transaksi jual beli pinang secara borongan kepada toke pinang.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam Skripsi ini adalah Pedoman Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987 Tertanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>b</i>	-
ت	Tā'	<i>t</i>	-
ث	Ṡā'	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	<i>j</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥa'</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>kh</i>	-
د	Dal	<i>d</i>	-
ذ	Ẓal	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>r</i>	-
ز	Zai	<i>z</i>	-
س	Sīn	<i>s</i>	-
ص	Syīn	<i>sy</i>	-
ض	Ṣād	<i>vi</i>	s (dengan titik di bawah)
ظ	Dād	<i><u>d</u></i>	d (dengan titik di bawah)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

٤	Tā'	٤	t (dengan titik di bawah)
٥	Zā'	٥	z (dengan titik di bawah)
٦	'Ayn	٦	koma terbalik ke atas
٧	Gayn	٧	-
٨	Fā'	٨	-
٩	Qāf	٩	-
١٠	Kāf	١٠	-
١١	Lām	١١	-
١٢	Mīm	١٢	-
١٣	Nūn	١٣	-
١٤	Waw	١٤	-
١٥	Hā'	١٥	-
١٦	Hamzah	١٦	Apostrof
١٧	Yā	١٧	-

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

مطردة	Ditulis	Muta'addidah
مطردة	Ditulis	'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

- a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جسمة	Ditulis	<i>jizyah</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- b. Bila Ta^ʿ Marbūtah diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliāʾ</i>
----------------	---------	--------------------------

- c. Bila Ta^ʿ Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t

زكاة النطري	Ditulis	<i>zākat al-fitr</i>
-------------	---------	----------------------

IV. Vokal Pendek

-----	<i>fathah</i>	ditulis	A
-----	<i>kasrah</i>	ditulis	-I
-----	<i>dammah</i>	ditulis	U

V. Vokal Panjang

1.	<i>Faṭḥah + alif</i>	ditulis	Ā
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	<i>Faṭḥah + yaʾ mati</i>	ditulis	Ā
	تتسي	Ditulis	Tansā
3.	<i>Kasrah + yaʾ mati</i>	ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	Karim
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	Ū
	فروض	ditulis	<i>Furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	<i>Faṭḥah + yaʾ mati</i>	ditulis	Ai
----	--------------------------	---------	----

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	بَيْكِي	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	<i>Faṭḥah</i> + <i>wawu</i> mati	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

اَوْتِي	ditulis	<i>a'antum</i>
اَعْدَت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

اَنْذَرَان	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
اَنْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*, ditulis dengan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

اَسْمَاء	ditulis	<i>as-samā'</i>
اَسْهَمَس	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي اَنْفُرُوْض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اَهْلُ اَلْاَسْنَةِ	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTO HIDUP

فَكَيْفَ إِذَا جَمَعْنَاهُمْ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ وَوُفِّيَتْ كُلُّ نَفْسٍ مَّا
كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya:

Bagaimanakah nanti apabila mereka Kami kumpulkan di hari (kiamat) yang tidak ada keraguan tentang adanya. Dan disempurnakan kepada tiap-tiap diri balasan apa yang diusahakannya sedang mereka tidak dianiaya (dirugikan).

(Q.S. Ali Imran (3): 25)

“HIDUP BERAKAL MATI BERIMAN”

(AJI FAHRUJI)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin

Kupersembahkan karyaku yang sederhana ini untuk:

Kedua orang tua,
mamak dan bapak ku,
Adikku yang tersayang
Untuk kalian sahabat-sahabatku,
Terkhusus teman-temanku di lokal Hukum Ekonomi
Syariah C 2017 Dan rekan-rekanku di HMJ Hukum
Ekonomi Syariaah

Yang selalu memberikan doa, semangat, dan kasih sayang,
Yang selalu memberikan petuah-petuah yang berguna
dan jadi panutanyang baik,

Terima kasih ku yang tak akan cukup untuk semua
perhatian yang begitubesar dan tak ternilai
Sekali lagi kuucapkan terima kasih yang begitu dalam untuk
anda semua...

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur hanya bagi penguasa alam Allah SWT atas rahmat, hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul **"Proses Transaksi Jual Beli Pinang Perspektif Fiqh Muamalah"**. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga syafaat beliau akan kita rasakan di yaumul akhir nanti, Aamiin.

Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari nilai sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis. Dalam penyelesaian skripsi ini banyak menghadapi hambatan kendala, namun dengan keridhoan Allah SWT dan do'a maupun motivasi dari semua pihak, maka penulis dapat menghadapinya. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan do'a dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

Kepada keluarga besar tercinta penulis baik Ayahanda terhebat Hardianto, Ibunda tersayang Siti Rahmah, Adik penulis Ardhe Abdillah dan Zainur Syifa, dan keluarga lainnya yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang dan do'a sekaligus pengorbanan baik secara materil maupun moril demi keberhasilan ananda dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag, sebagai Plt. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar M. Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. Heri Sunandar, M. CL sebagai Wakil Dekan I, Bapak Wahidin, M. Ag sebagai Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Maghfirah, M. A sebagai Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.

4. Bapak Drs. Zainal Arifin., M.A sebagai ketua program studi Hukum Ekonomi Syariah beserta Ibu Dra. Nurlaili, M. Si sebagai Seketaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum.

5. Bapak Ahmad Adri Riva'i, M.Ag sebagai pembimbing skripsi yang telah berjuang meluangkan waktu dengan ikhlas dan sabar memberikan motivasi dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Drs. H. Hajar M. Ag selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.

7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas tauladan dan kesabaran Bapak dan Ibu mengajarkan ilmu-ilmu dalam perkuliahan.

Kepada seluruh karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan karyawan Fakultas Syariah dan Hukum.

Kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta seluruh karyawan dan karyawan yang telah berjasa memberikan pinjaman buku-buku sebagai referensi bagi penulis.

8. Untuk keseluruhan pihak yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

9. Taman-teman jurusan Hukum Ekonomi Syariah kelas C angkatan 2017, teman-teman KKN USR 2020 yang tidak disebutkan satu persatu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rona alumni Universitas Negeri Batam jurusan D3 Kebidanan yang membantu menyelesaikan dalam penulisan skripsi.

Akhirnya saya sebagai manusia biasa, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu kritik dan saran serta masukan-masukan akan diterima dengan senang hati. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Pekanbaru, April 2021
Penulis,

AJI FAHRUJI
NIM. 11722103046

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Tinjauan Penelitian Terdahulu	11
F. Metode Penulisan	15
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Geografis Desa Teluk Tuasan.....	26
B. Demografis Desa Teluk Tuasan.....	27
C. Keadaan Sosial Desa Teluk Tuasan	29
D. Keadaan Ekonomi Desa Teluk Tuasan.....	32
BAB III TINJUAN UMUM TENTANG JUAL BELI DAN KHIYAR	
A. Pengertian Jual Beli	35
B. Dasar Hukum Jual Beli	36
C. Rukun Dan Syarat Jual Beli	38
D. Macam-Macam Jual Beli	49
E. Jual Beli Terlarang	55
F. Khiyar	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Proses Transaksi Jual Beli Pinang Borongan Di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka.....	74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

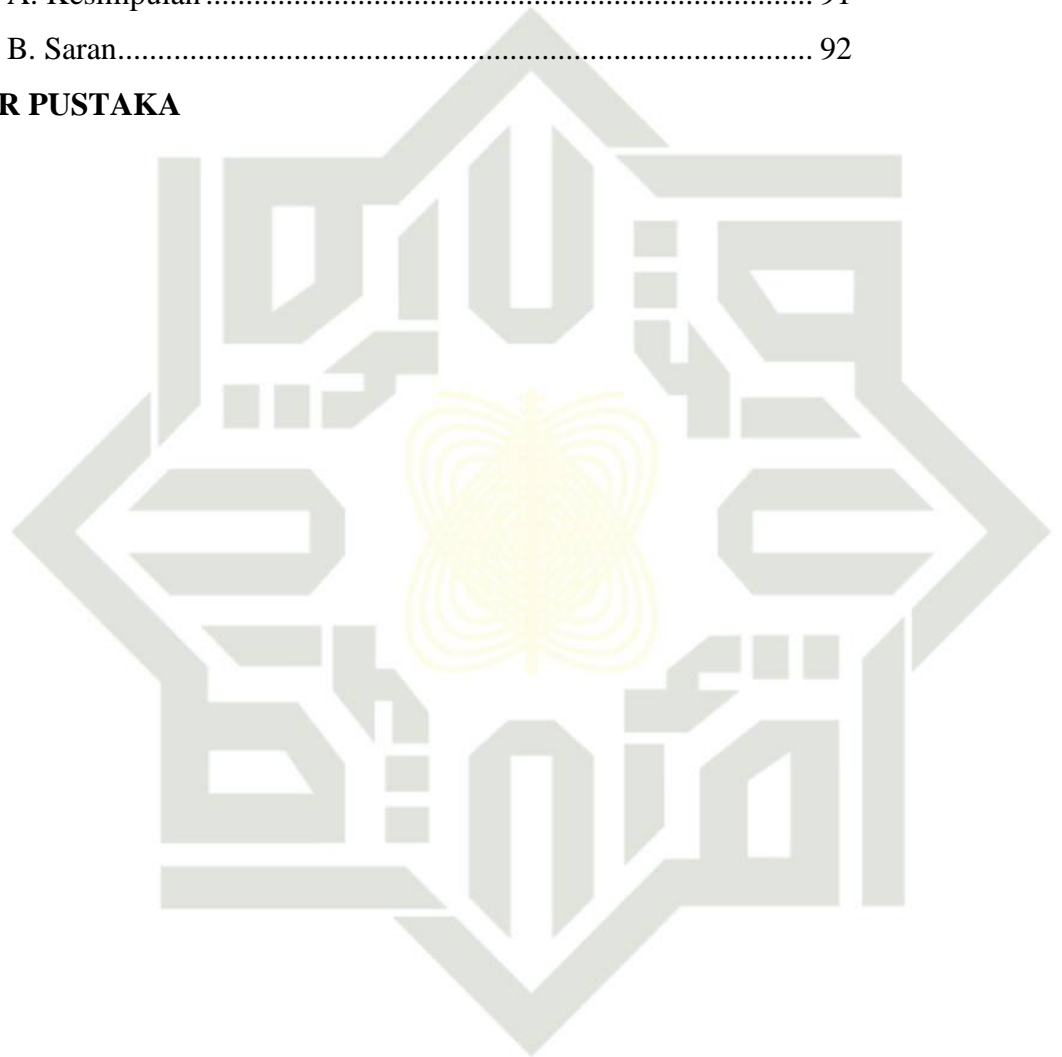
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Pinang Borongan Di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau	83
---	----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Wilayah Desa Teluk Tuasan	27
Tabel 2.2	Orbitrasi Desa Teluk Tuasan	28
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk di Desa Teluk Tuasan Berdasarkan Jenis Kelamin.....	29
Tabel 2.4	Lembaga Pendidikkan di Desa Teluk Tuasan.....	30
Tabel 2.5	Pendidikkan Masyarakat di Desa Teluk Tuasan	30
Tabel 2.6	Keagamaan di Desa Teluk Tuasan.....	31
Tabel 2.7	Tempat Ibadah di Desa Teluk Tuasan.....	32
Tabel 2.8	Pertanian di Desa Teluk Tuasan.....	32
Tabel 2.9	Perternakkan di Desa Teluk Tuasan.....	33
Tabel 2.10	Struktur Mata Pencaharian di Desa Teluk Tuasan.....	34
Tabel 4.1	Jawaban Petani Terhadap Berapa Lama Menjadi Petani Pinang.....	75
Tabel 4.2	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Kepada Siapa Petani Menjual Buah Pinang.....	76
Tabel 4.3	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Berapa Banyak Bapak/Ibu/Saudara/I Menjual Pinang dalam 1 Bulan.....	76
Tabel 4.4	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Mengetahui Tentang Syarat dan Rukun Jual Beli.....	77
Tabel 4.5	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Mengetahui Tentang Jual Beli Borongan/Jumlah Banyak	78
Tabel 4.6	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Mengetahui Tentang Kualitas Buah Pinang yang di Jual	78
Tabel 4.7	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Saat Menjual Buah Pinang Secara	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Borongan Tersebut, Pernah Tercampur Antara Pinang dengan Kualitas yang Bagus dan Kualitas yang Kurang Bagus.....	79
Tabel 4.8	Jawaban Petani Terhadap Pertanyaan Sudah Sejauh Mana Usaha Bapak/Ibu/Saudara/I dalam Bertindak Saat Melihat Buah Pinang yang Bagus Tercampur dengan Buah Pinang yang Kurang Bagus.....	80
Tabel 4.9	Jawaban Toke Pinang Terhadap Pertanyaan Sudah Berapa Lama Bapak/Ibu/Saudara/I Menjadi Pembeli/Toke Pinang.....	80
Tabel 4.10	Jawaban Toke Pinang Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Membeli Pinang dengan Jumlah Besar/Borongan yang Mana Petani Mengaku Semua Buah Pinang yang Ia Jual dengan Kualitas yang Bagus Ternyata Saat di Sortir Keseluruhan Terdapat Campuran Pinang dengan Kualitas yang Tidak Bagus	81
Tabel 4.11	Jawaban Toke Pinang Terhadap Pertanyaan Apakah Tindakan Bapak/Ibu/Saudara/I Ketika Membeli Pinang dengan Jumlah Besar/Borongan yang Mana Petani Mengaku Semua Buah Pinang yang Ia Jual dengan Kualitas yang Bagus Ternyata Saat di Sortir Keseluruhan Terdapat Campuran Pinang dengan Kualitas yang Tidak Bagus	82
Tabel 4.12	Jawaban Toke Pinang Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/Saudara/I Menerima Secara Terpaksa Terhadap Transaksi Jual Beli Pinang Borongan/Jumlah Banyak yang Mana Petani Mengaku Semua Buah Pinang yang Ia Jual dengan Kualitas yang Bagus Ternyata Saat di Sortir Keseluruhan Terdapat Campuran Pinang dengan Kualitas yang Tidak Bagus	83

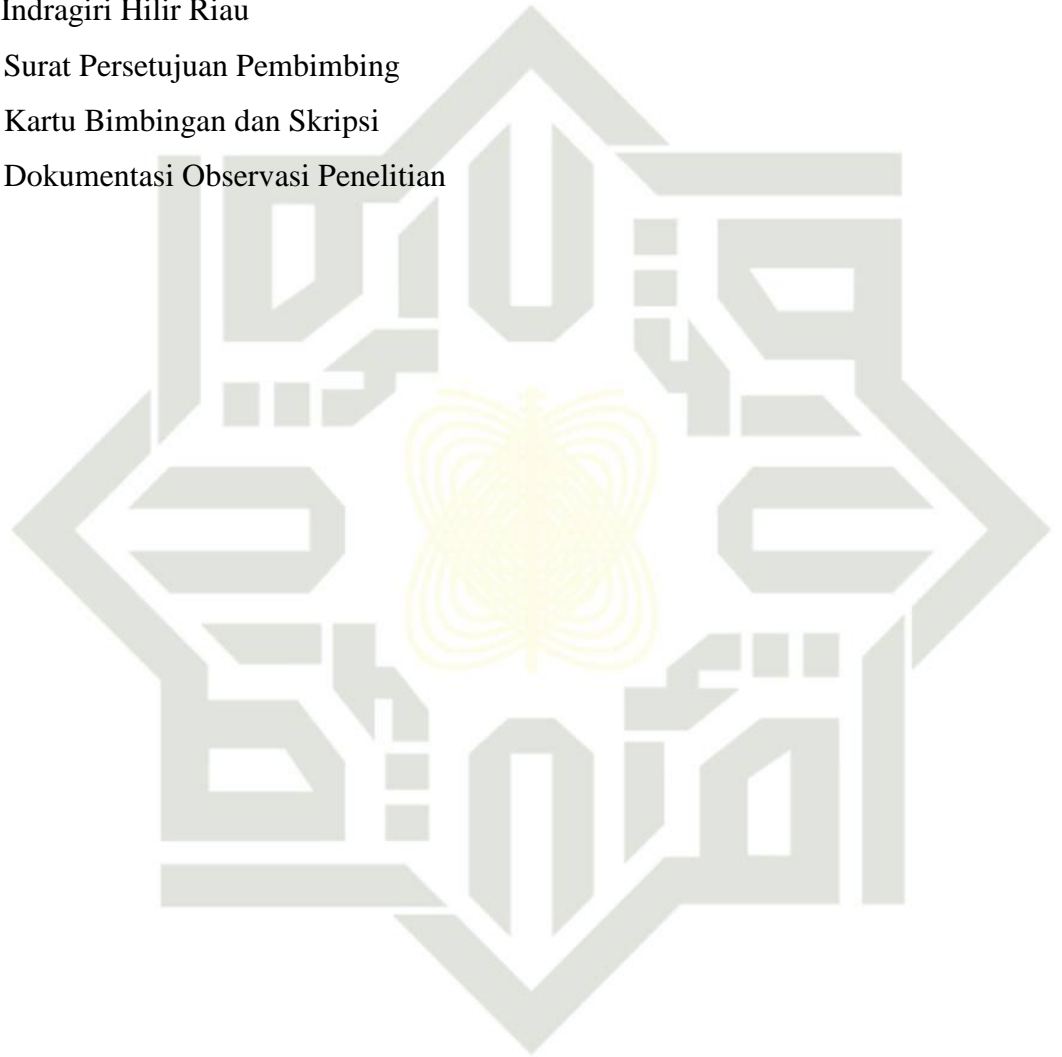


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Melakukan Riset Dekan
Lampiran 2	Surat Izin Melakukan Riset Gubernur Riau
Lampiran 3	Surat Izin Melakukan Riset Kesatuan Bangsa dan Politik kabupaten Indragiri Hilir Riau
Lampiran 4	Surat Persetujuan Pembimbing
Lampiran 6	Kartu Bimbingan dan Skripsi
Lampiran 7	Dokumentasi Observasi Penelitian



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia dengan sifat saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya. Tidak ada seorangpun yang dapat memiliki seluruh apa yang diinginkannya, akan tetapi sebagian orang memiliki sesuatu yang orang lain butuhkan. Untuk itu Allah memberikan ilham kepada manusia, untuk mengadakan pertukaran perdagangan dan semua yang kiranya bermanfaat, baik dengan cara jual beli dan semua cara yang berhubungan dengannya. Sehingga hidup manusia dapat berdiri di jalan yang benar dan hidup manusia berjalan baik dan produktif.¹

Eksistensi manusia sebagai makhluk sosial sudah merupakan fitrah yang ditetapkan Allah bagi mereka. Suatu hal yang paling mendasar dalam memenuhi kebutuhan seorang manusia adalah adanya interaksi sosial dengan manusia lain. Islam datang dengan dasar-dasar dan prinsip-prinsip yang mengatur persoalan-persoalan muamalah yang akan dilalui oleh setiap manusia dalam kehidupan sosial mereka.²

Muamalah adalah tukar menukar barang atau sesuatu yang memberi manfaat dengan cara yang ditentukan, seperti jual beli, sewa menyewa, upah-

¹ Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram*, (Bandung: Jabal, 2007), Cet. ke-1, h. 228.

² Nasrun Haroen, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), Cet. ke- 1, h.



mengupah, pinjam-meminjam, urusan becocok tanam, berserikat dan lain-lain yang menyangkut tentang jual beli.³

Pengertian muamalah itu sendiri dapat dilihat dari dua segi yaitu yang pertama dari segi bahasa dan yang kedua dari segi istilah.⁴

Menurut bahasa muamalah berasal dari kata: (معاملة – عامل – يعامل) sama dengan wazan: (مفاعلة – يفاعل – فاعل), artinya saling bertindak, saling berbuat dan saling mengamalkan.⁵

Definisi muamalah dalam arti luas adalah aturan-aturan atau hukum-hukum Allah untuk mengatur manusia yang berkaitan dengan urusan duniawi dalam pergaulan sosial. Sedangkan definisi muamalah dalam arti sempit adalah semua akad yang membolehkan manusia saling menukar manfaat dengan cara-cara dan aturan-aturan yang telah ditentukan Allah dan manusia wajib mentaatinya.⁶ Substansi fiqh muamalah adalah mengkaji dan menyelesaikan permasalahan ekonomi menurut syariah.⁷

Perkembangan jenis dan bentuk muamalah yang dilaksanakan manusia sejak dahulu sampai sekarang sejalan dengan perkembangan kebutuhan dan pengetahuan manusia itu sendiri. Atas dasar itu, dijumpai dalam berbagai suku bangsa jenis dan bentuk muamalah yang beragam yang esensinya adalah

³ Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Jakarta: Djajamurni Jakarta, 1954), Cet. Ke-7, h. 273.

⁴ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007), Cet. ke-1, h.1.

⁵ Mahmud Yunus, *Kamus Arab- Indonesia*, (Jakarta: PT Mahmud Yunus wa Dzurriyah, 2007), Cet. ke-2 h. 281.

⁶ Abdul Rahman Ghazaly, Ghuftron Ihsan, Sapiudin Sidiq, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. ke-1, h. 9.

⁷ Oni Sahroni, *Ushul Fikih Muamalah*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), h.7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



saling melakukan interaksi sosial dalam upaya memenuhi kebutuhan masing-masing.

Persoalan muamalah merupakan suatu hal yang pokok dan menjadi tujuan yang sangat penting bagi agama Islam dalam upaya memperbaiki kehidupan manusia. Ajaran tentang muamalah berkaitan dengan persoalan-persoalan hubungan antara sesama manusia dalam memenuhi kebutuhan masing-masing, sesuai dengan ajaran dan prinsip-prinsip yang dikandung oleh al-qur'an dan as-Sunnah. Itulah sebabnya bahwa bidang muamalah tidak bisa dipisahkan sama sekali dengan nilai-nilai ketuhanan, akidah, ibadah dan muamalah tiga rangkaian yang sama sekali tidak bisa dipisahkan.⁸ Ulama fiqih sepakat bahwa hukum asal dalam transaksi muamalah adalah diperbolehkan (*mubah*), kecuali terdapat *nash* yang melarangnya.⁹ Dengan demikian, tidak bisa dikatakan bahwa sebuah transaksi itu dilarang sepanjang belum atau tidak ditemukan *nash* yang secara *sharih* melarangnya.

Berbeda dengan ibadah, hukum asalnya adalah dilarang. Kita tidak bisa melakukan sebuah ibadah jika memang tidak ditemukan *nash* yang memerintahkannya. Ibadah kepada Allah tidak bisa dilakukan jika tidak terdapat *syariat* dari-Nya. Allah berfirman dalam QS. Yunus (10): 59.

قُلْ أَرَأَيْتُمْ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ رِزْقٍ فَجَعَلْتُمْ مِنْهُ حَرَامًا وَحَلَلًا قُلْ ۚ إِنَّ اللَّهَ

أَذِنَ لَكُمْ ۖ أَمْ عَلَى اللَّهِ تَفْتَرُونَ ﴿٥٩﴾

⁸ Nasrun Haroen, *op.cit.*, h. ix.

⁹ Moh. Mufid, *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer*, (Jakarta: Kencana, 2019), Cet. Ke-1, h.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Katakanlah, terangkanlah kepada-Ku tentang rezeki yang diturunkan Allah kepadamu, lalu kamu jadikan sebagiannya haram dan (sebagiannya) halal. Katakanlah, apakah Allah telah memberikan izin kepadamu (tentang ini) atau kamu mengada-adakan saja terhadap Allah?”.¹⁰

Jual beli barang merupakan transaksi paling sering dilakukan dalam dunia perniagaan (bisnis), bahkan secara umum adalah bagian terpenting dalam aktivitas usaha. Jika jual beli adalah disyariatkan, sesungguhnya di antara bentuk jual beli ada yang diharamkan dan ada juga yang diperselisihkan hukumnya. Oleh sebab itu, menjadi satu kewajiban bagi seorang usahawan muslim untuk mengenal hal-hal yang menentukan sah atau tidaknya usaha jual beli tersebut, dan mengenal mana yang halal dan mana yang haram dari kegiatan itu. Jual beli adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang yang dilakukan dengan jalan melepaskan hak milik dari satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan.¹¹

Jual beli secara bahasa ialah menukar sesuatu dengan sesuatu, sedangkan berdasarkan pendapat istilah, jual beli ialah menukar harta dengan harta berdasarkan pendapat cara-cara yang telah ditetapkan *syara'*. Hukum jual beli ialah halal atau boleh. Sebagaimana yang dikutip oleh penulis buku “*Fiqh Muamalah dari Klasik Hingga Kontemporer Teori dan Praktek*”, Dalam kitab *Kifayatul Akhyar* disebutkan definisi jual beli berdasarkan pendapat bahasa ialah: “Memberikan sesuatu karena ada pemberian (*imbalan*

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: PT. Syaamil Cipta Media, 2005), Cet. ke-1, h. 215.

¹¹ Sahrani, Sohari dan Ru'fah Abdullah, *Fikih Muamalah*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), Cet. ke-1, h. 65.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tertentu)”. Begitu juga pendapat Syeh Zakaria al-Anshari sebagaimana yang dikutip oleh penulis buku *“Fiqh Muamalah dari Klasik Hingga Kontemporer Teori dan Praktek,”* jual beli ialah: ”Tukar menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain”.

Sedangkan berdasarkan pendapat Hamzah Ya’qub dalam bukunya yaitu *“Kode Etik Dagang Berdasarkan Pendapat Islam”*, sebagaimana yang juga dikutip oleh penulis buku *“Fiqh Muamalah dari Klasik hingga Kontemporer Teori dan Praktek”*, menjelaskan: ”Jual beli berdasarkan pendapat bahasa yakni, menukar sesuatu dengan sesuatu”. Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa inti jual beli merupakan sesuatu perjanjian tukar menukar benda atau barang yang memiliki nilai yang secara sukarela ditukar antar kedua belah pihak dimana pihak satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau peraturan yang dibenarkan *syara’* dan disepakati.¹²

Jual beli sebagai sarana tolong-menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan yang kuat,¹³ dalam QS. al-Baqarah (2): 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا..... ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Padahal Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.¹⁴

¹² Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muamalah dari Klasik Hingga Kontemporer Teori dan Praktek*, (Malang:UIN-Maliki Press,2018), Cet. ke-1, h. 29.

¹³ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta:Amzah, 2010), Cet. ke-3, h. 179.

¹⁴ Departemen Agama RI, , *op. cit.*, h. 47.



Rukun jual beli ada tiga: akad (*ijab qabul*), orang-orang yang berakad (penjual dan pembeli), dan *ma'qud alaih* (objek akad). Jual beli (perdagangan) dalam konsep Islam merupakan, sarana manusia untuk memenuhi kebutuhan transaksi yang umum dilakukan masyarakat, baik untuk memenuhi kebutuhan harian maupun untuk tujuan investasi. Bentuk transaksinya juga beragam, mulai dari yang tradisional sampai dengan bentuk modern melalui lembaga keuangan.¹⁵

Di Desa Teluk Tuasan, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani pinang dan ada juga yang berprofesi sebagai seorang toke pinang. Kebanyakan dari toke tersebut merupakan orang yang mempunyai modal besar untuk menampung semua hasil panen para petani. Menjadi seorang toke tidak hanya bermodalan besar namun juga memiliki tanggung jawab yang cukup besar. Selain itu toke juga harus bisa menarik minat petani pinang agar selalu menjual hasil panen pinang pada dirinya.

Adapun yang menjadi permasalahan dalam praktik jual beli buah pinang di Desa Teluk Tuasan adalah cara petani yang menjual buah pinang di mana buah pinang yang kering dengan kualitas yang bagus dicampur dengan buah pinang yang basah dengan kualitas yang kurang bagus sehingga takaran buah pinang kering 75% dan pinang basah 25%. Berdasarkan keterangan dari pembeli buah pinang (*toke*) sebagai berikut:

“Petani buah pinang menjual buah pinangnya menggunakan karung dengan berat 10 Kg sampai dengan 50 Kg. Petani pinang memasukan buah pinang yang sudah dipetikanya ke dalam karung kemudian dibawa

¹⁵ Sri Sudiarti, *Fiqh Muamalah*, (Medan: Febi UIN: Su Press, 2018), Cet. Ke-1, h. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pulang dan dibelah lalu dijemur untuk dikeringkan. Biasanya waktu penjemuran untuk mendapatkan buah pinang dengan kualitas yang bagus di jemur 7 sampai 10 hari dengan cuaca yang panas. Setelah proses penjemuran dan pengeringan selesai maka buah pinang dimasukkan lagi kedalam karung dan siap untuk dijual. Namun permasalahan yang sering terjadi adalah dimana sebagian besar petani yang akan menjual buah pinang yang sebelumnya sudah petani kering tersebut, kemudian petani campur dengan buah pinang yang belum kering atau hanya dijemur beberapa hari saja yang cenderung masih basah dan berat. Kemudian saat proses jual beli petani mengaku buah pinang yang mereka jual adalah buah pinang yang kering dengan kualitas yang bagus.. Namun setelah disortir di gudang terdapat banyak pinang yang masih basah didalam karung yang sebelumnya diakui oleh petani buah pinang yang ia jual adalah buah pinang yang kering dengan kualitas yang bagus”.¹⁶

Dari uraian di atas, tampak kenyataan di lapangan yang berbeda dengan yang telah diatur oleh Islam dalam hadist Rasulullah yang berbunyi:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَى صُبْرَةِ طَعَامٍ، فَأَدْخَلَ يَدَهُ فِيهَا، فَنَالَتْ أَصَابِعُهُ بَلًّا فَقَالَ مَا هَذَا يَا صَاحِبَ الطَّعَامِ قَالَ أَصَابَتْهُ السَّمَاءُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَفَلَا جَعَلْتَهُ فَوْقَ الطَّعَامِ كَيْ يَرَاهُ النَّاسُ مِنْ غَشٍّ فَلَيْسَ مِنِّي (رواه مسلم)

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah pernah melewati setumpuk makanan dan beliau memasukkan tangannya ke dalamnya, kemudian tangan beliau menyentuh sesuatu yang basah, maka pun beliau bertanya, “Apa ini wahai pemilik makanan?” Sang pemiliknya menjawab, “Makanan tersebut terkena air hujan wahai Rasulullah”. Beliau bersabda, “Mengapa kamu tidak meletakkannya di bagian atas makanan agar manusia dapat melihatnya? Ketahuilah, barangsiapa menipu maka dia bukan dari golongan kami”(HR. Bukhari).¹⁷

Hadits di atas merupakan dalil diharamkannya menipu orang di dalam jual beli dan muamalah (traksaksi) lainnya. Sesungguhnya hal yang wajib

¹⁶ Iwan, Toke Pinang, Desa Teluk Tuasan, wawancara, 22 September 2020.

¹⁷ Muhammad Nashiruddin Al- Bani, *Shahih Sunan Tirmidzi*, (Jakarta: Perpustakaan Azzam, 2006), jilid 2, h. 85.



bagi seorang penjual yaitu apabila makanan atau barang perniagaannya cacat atau buruk, untuk menempatkannya dibagian paling atas agar si pembeli dapat menyaksikannya. Sehingga ia tidak akan melakukan pembelian kecuali atas dasar pengetahuan dan penglihatan pembeli.¹⁸

Yang menjadi permasalahan di sini adalah proses transaksi jual beli buah pinang secara borongan, yang mana dalam proses transaksi jual beli pinang secara borongan pembeli atau toke pinang tidak dapat mengetahui secara jelas mengenai kualitas buah pinang yang dijual petani pinang, karena pada saat dijual buah pinang tersebut telah dimasukkan ke dalam karung.

Namun hal ini bukan berarti serta merta menunjukkan bahwa yang terjadi di lapangan itu salah karena sangat mungkin ada beberapa faktor yang terkandung dibalik perbuatan mereka.

Maka berdasarkan dari latar belakang masalah di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian melalui skripsi dengan judul **“Proses Transaksi Jual Beli Pinang Borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Perspektif Fiqh Muamalah”**.

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka karena Desa Teluk Tuasan merupakan penghasil pinang dengan kualitas unggul dan sebagian besar penduduk di Desa Teluk Tuasan tersebut adalah petani pinang. Dengan adanya transaksi jual beli pinang dengan skala besar inilah sehingga memberikan dampak positif di sektor perekonomian di Desa Teluk Tuasan tersebut.

¹⁸ Abdullah bin Abdurrahman Al- Bassam, *Syarah Bulughul Maram*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2011), Cet. ke- 1 jilid 4, h. 354.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selanjutnya, dipilih transaksi jual beli pinang sebagai sasaran penelitian karena penurunan secara drastis harga kelapa di Indragiri Hilir yang awalnya Rp. 2.500,-/buah menjadi Rp.650.00,-/buah. Hal ini memberikan dampak negatif di sektor ekonomi bagi masyarakat Indragiri Hilir. Oleh sebab itu, banyak masyarakat Indragiri Hilir yang berubah profesinya di mana yang awalnya petani kelapa berubah menjadi petani pinang, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada proses transaksi jual beli pinang borongan perspektif fiqh muamalah di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan menitikberatkan kepada pokok permasalahan, yaitu bagaimana transaksi jual beli pinang borongan perspektif fiqh muamalah di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Untuk mencapai hasil yang diharapkan, maka penelitian ini dibatasi dengan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

10

2. Bagaimana tinjauan fiqh muamalah terhadap proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian adalah pencarian pengetahuan atau lebih tepatnya pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang benar berguna untuk menjawab pertanyaan atau ketidaktahuan tertentu. Oleh karena itu, tentu tidak akan dapat dilaksanakan jika tidak digerakan atau diawali dengan sebuah ketidaktahuan. Sementara ketidaktahuan mendorong orang untuk bertanya, lalu kemudian berusaha menemukan jawaban.¹⁹ Kegunaan penelitian adalah untuk menjelaskan manfaat dari penelitian itu sendiri atau dampak dari tercapainya tujuan.²⁰

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang serta definisi di atas, maka secara umum peneliti mempunyai tujuan dan kegunaan dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka.

¹⁹ Sofyan, *Metode Penelitian Hukum Islam*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013), Cet. ke-6.

²⁰ Dolet Umaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma jaya, 2019), Cet. ke-1, h. 9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui tinjauan fiqh muamalah terhadap proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.
2. Sedangkan kegunaan dari penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mendapatkan pengetahuan tentang proses transaksi jual beli borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.
 - b. Untuk memperkaya ilmu pengetahuan bagi penulis tentang tinjauan fiqh muamalah terhadap proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.
 - c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tinjauan Penelitian Terdahulu

Di antara peneliti yang menulis berkaitan tentang proses transaksi jual beli pinang borongan antara lain, sebagai berikut:

1. Skripsi Mohammad Ali Azhar yang berjudul *Praktek Jual Beli Pinang Menurut Perspektif Ekonomi Islam* (Studi kasus di Desa Benteng Utara Kecamatan Sungai Batang). Penelitian ini berfokus pada praktek jual beli pinang antara toke pinang dengan petani pinang dan pandangan



Islam mengenai penentuan harga pinang di desa tersebut. Kemudian beliau menjelaskan bahwa dalam ekonomi Islam praktek jual beli buah pinang di desa tersebut masih banyak menyimpang dari syariat Islam. Terutama dalam penentuan harga oleh toke pinang yang tidak sesuai dengan *syara'* toke pinang hanya mengutamakan keuntungan toke pinang saja tanpa mempertimbangan petani pinang yang tercekik akibat harga yang ditentukan tidak sesuai dan cenderung merugikan petani pinang.²¹

2. Skripsi Samsul Arifin yang berjudul *Analisis Masalah Mursalah Terhadap Jual Beli Onderdil Truk Bekas Secara Borongan di Pasar Loak Surabaya*. Dijelaskan bahwa praktik jual beli yang dilakukan adalah dimana penjual menawarkan barang yang ia miliki dan menginformasikan harga awal terhadap pembeli kemudian pembeli tersebut tidak dapat melihat barang tersebut. Maksudnya disini adalah pembeli tidak bisa membongkarnya untuk mengetahui kondisi barang yang sedang diperjual belikan. Pembeli menaksir harga barang tersebut dan setelah menaksir harga maka terjadilah tawar menawar harga barang sebelum kemudian terjadinya akad.

Adapun hukum jual beli onderdil truk bekas secara borongan ditinjau dari *masalah mursalah* hukumnya boleh. Hal ini disebabkan karena sudah memenuhi syarat-syarat *masalah mursalah* menurut

²¹ Mohammad Ali Azhar, *Praktek Jual Beli Pinang Menurut Perspektif Ekonomi islam studi kasus di Desa Benteng Utara Kecamatan Suangai Batang*, (Pekanbaru: Skirpsi, 2010), h. ii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Imam Maliki dalam kitab *Syifa al-Galil fi Bayan al-Syabah wa al-Mukhil wa Masalik al-Ta'lil*, Tahqiq Ahmad al-Kabisi sebagai berikut:

- a. Harganya murah dan barangnya masih bisa dipakai. Adapun dengan tujuan-tujuan *syara'* adalah menjaga harta supaya tidak hilang karena harta adalah salah satu bagian untuk mensejahterakan masyarakat dan juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- b. Karena harganya murah dan barang masih bisa dipakai maka mayoritas pembeli memilih barang tersebut dan tidak mungkin membeli barang original yang harganya sangat mahal.
- c. Jual beli tersebut sudah sejak lama ada sehingga mayoritas mata pencaharian di daerah tersebut adalah jual beli onderdil bekas. Jadi, jika jual beli tersebut tidak diperbolehkan maka akan berdampak negatif pada perekonomian masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian, aspek *maslahah* terhadap memperjualbelikan onderdil truk bekas secara borongan tersebut sesuai dengan tujuan *maslahah* dan tidak bertentangan dengan hukum Islam.²²

3. Skripsi Yolanda Oktavia dengan judul *Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Jual Beli Pakaian Bekas Secara Bal-Balan Di PTC-EX Pasar Kodim*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, jika ditinjau berdasarkan fiqh muamalah dari segi risiko tersebut maka transaksi jual beli pakaian bekas secara bal-balan ini merupakan transaksi

²² Samsul Arifin, *Analisis Maslahah Mursahah Terhadap Jual Beli Onderdil Truk Bekas Secara Borongan di Pasar Loak Surabaya*, (Surabaya: Skripsi, 2015) h. vii.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terlarang dan batal hukumnya. Oleh karena itu, transaksi tersebut dapat menimbulkan *kemudhorotan* baik bagi agen pakaian bekas sebagai penjual maupun pedagang pakaian bekas sebagai pembeli. Resiko-resiko di atas mengandung unsur *gharar* yang mana adanya ketidakjelasan atas objek transaksi serta menimbulkan kerugian bagi kedua belah pihak.

Beliau menjelaskan bahwa dalam melakukan jual beli pakaian bekas secara bal-balan ini seharusnya bal-balannya dibuka dan dibiarkan pembeli melihat dan memilihnya, meskipun nanti dalam satu bal itu tidak boleh ditukar dengan isi bal yang lainnya. Tetapi dengan begitu, pembeli sudah jelas mengetahui bagaimana kondisi barang yang ada di dalam bal-balan itu dan tidak ada lagi ketidakjelasan ataupun ketidakpastian terhadap kondisi barang tersebut sehingga dapat dilihat bagaimana kualitas dan kuantitasnya.²³

4. Skripsi Renaldi Hidayat dengan judul *Sistem Jual Beli Sayuran Secara Borongan dalam Tinjauan Ekonomi Islam* (Studi Kasus Pasar Terong Kota Makassar). Beliau menjelaskan bahwa, tradisi praktik jual beli secara borongan dalam jual beli timun di Pasar Terong Makassar pada umumnya si petani (penjual) menawarkan timunnya kepada pembeli (perantara) dan untuk menentukan harga terlebih dahulu petani dan pembeli melakukan penaksiran kuantitas dan kualitas timun dengan cara mencabut beberapa tanaman timun di tempat yang berbeda. Setelah

²³ Yolanda Oktavia, *Tinjauan Fiqh Muamalah Muamalah Terhadap Jual Beli Pakaian bekas Secara Bal- Balan Di PTC-EX Pasar Kodim*, (Pekanbaru: Skripsi, 2020), h. i.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terjalin kesepakatan, timun menjadi milik pembeli sehingga semua biaya panen timun ditanggung oleh pembeli sebagai pemilik timun tersebut. Kemudian barulah si perantara membawa hasil panen ke pasar Terong Kota Makassar dengan akad yang sama. Jika ditinjau dari segi pelaksanaan akadnya, telah sesuai dengan aturan-aturan Islam dengan merujuk pada kesesuaian rukun dan syarat akad jual beli dalam Islam.

Mengenai obyek jual beli yang masih berada di dalam karung, berdasarkan pendapat sebagian ulama masih tergolong dalam kategori *gharar* yang ringan dan tidak dapat dipisahkan darinya kecuali dengan kesulitan. Berdasarkan hal tersebut, maka *gharar* yang terkandung dalam tradisi praktik jual beli secara borongan di Pasar Terong Makassar dikecualikan dari hukum asal *gharar*, sehingga dapat disimpulkan bahwa praktik tersebut diperbolehkan dalam Islam.²⁴

Dari penelaahan terhadap karya-karya tulis di atas, terlihat bahwa para penulis telah berusaha untuk mengungkapkan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Namun sepanjang penelaahan penulis belum ada yang meneliti tentang proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka perspektif fiqh muamalah, karena itu dilakukan penelitian ini.

²⁴ Renaldi Hidayat, *Sistem Jual Beli Sayuran Secara Borongan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam* (Studi Kasus Pasar Terong Kota Makasar), (Makasar: Skripsi, 2017), h. ix.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Penelitian

Setiap ilmu pengetahuan mempunyai identitas tersendiri, sehingga terdapat berbagai perbedaan antara ilmu pengetahuan yang satu dengan yang lain. Demikian pula metode penilitan yang diterapkan pada masing-masing ilmu pengetahuan itu, selalu disesuaikan dengan ilmu pengatuan yang menjadi induknya.²⁵

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian. Dengan kata lain, metode penelitian adalah pengetahuan tentang berbagai metode yang dipergunakan dalam penelitian.²⁶ Adapun metodenya antara lain sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

²⁵ Hajar M, *Model Model Pendekatan Dalam Penelitian Hukum Dan Fiqh*, (Pekanbaru: Suska Press, 2015), Cet. Ke-1, h.1

²⁶ Sofyan, *Metode Penelitian Hukum Islam*, ((Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2013), Cet. ke-3.

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 4



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber data riset.²⁸

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah petani pinang dan toke pinang yang berdomisili dan bertransaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah isu, problem atau permasalahan yang dibahas, dikaji, dan diteliti di dalam riset.²⁹ Objek penelitian ini adalah proses transaksi jual beli pinang borongan perspektif fiqh muamalah di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.³⁰

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

²⁸ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), Cet. ke-1, h. 45.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-17. h. 80.



petani pinang dan toke pinang yang berdomisili dan bertransaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Mengenai jumlah petani dan toke pinang tidak ditemukan jumlah pasti di kantor Desa Teluk Tuasan Kabupaten Indragiri Hilir Riau tersebut. Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terdapat 21 orang yang terdiri dari 3 orang toke pinang dan 18 orang petani pinang.³¹

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³² Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara total sampling atau sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.³³ Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 21 orang dengan 18 orang petani pinang dan 3 orang toke pinang.

³¹ Petani danToke Pinang, Desa Teluk Tuasan, *observasi dan wawancara*, 22 September 2020.

³² Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Cet. ke- 1, h. 55.

³³ Sugiyono, *op.cit.*,h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama.³⁴ Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah toke pinang dan petani pinang di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang telah tersedia sehingga hanya mencari dan mengumpulkannya. Data sekunder dapat diperoleh dengan mudah dan cepat karena sudah tersedia, misalnya di perpustakaan, perusahaan-perusahaan, organisasi-organisasi dagang, biro pusat statistik, kantor-kantor pemerintah dan lain-lain.³⁵

Dalam penelitian ini digunakan data sekunder berupa catatan-catatan mengenai permasalahan yang terkait, serta al-qur'an dan as-sunnah yang terkait dengan penelitian. Untuk memperoleh data-data

³⁴ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), Cet. ke-1, h. 123.

³⁵ Jonathan Sarwono, *loc. cit.*

dalam penelitian ini, digunakan metode pengumpulan data dengan wawancara, studi dokumen dan objek penelitian mengenai proses transaksi jual beli pinang borongan perspektif fiqh muamalah di Desa Teluk Tuasan.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah yaitu penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan mengenai masalah yang diteliti.³⁶ Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk melihat kondisi lingkungan daerah penelitian dan dapat melihat secara langsung proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka. Selain itu observasi juga dimaksudkan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada dan melihat langsung kenyataan yang tidak bisa diungkapkan melalui wawancara.

b. Wawancara

Penulis melakukan wawancara secara langsung sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan jawaban permasalahan secara lebih terbuka, dimana narasumber dimintai pendapat dan ide-idenya terkait permasalahan yang dibahas.³⁷ Adapun yang menjadi informan

³⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), Cet. ke-1, h. 384.

³⁷ Aji, Damanuri, *Metodologi Penelitian Muamalah*, (Yogyakarta: STAIN Po PRESS, 2010), Cet. ke-1, h. 81.

dalam penelitian ini adalah orang-orang yang dianggap banyak mengetahui permasalahan yang dihadapi mengenai proses transaksi jual beli pinang di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Para informan terdiri dari petani pinang dan toke pinang yang berdomisili dan bertransaksi pinang di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

c. Angket/Kuisisioner

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.³⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah petani pinang dan toke pinang yang berdomisili dan bertransaksi jual beli pinang di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

d. Dokumen

Dokumen terdiri atas dua macam yaitu dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi seperti buku harian yang dibuat oleh subjek, surat pribadi yang dibuat dan diterima oleh subjek yang diteliti atau riwayat hidup. Sedangkan dokumen resmi seperti surat keputusan

³⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet. ke-1, h. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(SK) dan surat-surat resmi lainnya.³⁹ Cara pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mencatat dan menyalin dokumen yang sudah ada yang didapat dari dokumen milik toke pinang dan petani pinang di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui internet, media cetak yang berhubungan langsung dengan permasalahan dan diperoleh melalui sumber buku yang berhubungan dengan permasalahan penuliti sebagai bahan pendukung dalam penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mulyono,⁴⁰ metode deskriptif kualitatif yaitu metode yang menggambarkan atau mengungkapkan fakta yang apa adanya sesuai dengan kenyataan yang diamati dan ada kaitannya dengan masalah yang dibahas sehingga dapat diambil kesimpulan secara tepat sesuai dengan pokok permasalahan.

Metode deskriptif kualitatif ini bersifat deduktif di mana analisis dilakukan terhadap sistem dan prosedur dalam pelaksanaan jual beli serta menganalisis data dari dasar-dasar hukum Islam untuk menilai terhadap proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan

³⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi Dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 68.

⁴⁰ Dedi Mulyono, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), h. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kecamatan Gaung Anak Serka. Kemudian disimpulkan dalam suatu kesimpulan yang khusus, yaitu apakah penerapan yang dilakukan tersebut sudah sesuai dengan hukum Islam yang ada.

8. Metode Penulisan

Metode penulisan yang digunakan adalah:

- a. Deskriptif, yaitu catatan tentang apa yang sesungguhnya sedang diamati dan yang benar-benar terjadi menurut apa yang dilihat, didengar serta diamati dengan alat indra peneliti.⁴¹
- b. Induktif, yaitu mengabungkan data-data yang bersifat khusus yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, kemudian dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Deduktif, yaitu mengemukakan data-data yang bersifat umum yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dianalisa dan kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang dibahas, maka penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab di antara bab yang satu dengan bab yang lain merupakan satu kesatuan dengan uraian sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan. Pada bab ini mencakup berbagai gambaran singkat dan mencapai tujuan penulisan yang membahas

⁴¹ Tohirin, *op. cit.*, h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai: latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penulisan dan sistematika penulisan. Adapun yang dibahas dalam bab ini adalah gambaran proses transaksi jual beli pinang borongan antara petani pinang dengan toke pinang dan gambaran tentang semua hal yang berkaitan dalam jual beli yang terdapat di Desa teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Gambaran umum lokasi penelitian di Desa Teluk Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau akan dibahas pada bab II.

Bab II. Gambaran umum lokasi penelitian. Pada bab ini meliputi geografis Desa Teluk Tuasan, demografis Desa Teluk Tuasan, keadaan sosial, dan keadaan ekonomi di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau.

Bab III. Tinjauan umum tentang jual beli dan khiyar. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang pengertian jual beli dan dasar hukum jual beli, rukun dan syarat jual beli, macam-macam jual beli, hikmah jual beli pada umumnya, pengertian *khiyar* dan dasar hukum *khiyar*, macam *khiyar* dalam Islam.

Bab IV. Hasil penelitian dan pembahasan. Adapun yang diuraikan dalam bab ini meliputi tentang proses transaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka dan proses jual beli pinang borongan perspektif fiqh muamalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab V. Kesimpulan Dan Saran. Merupakan kesimpulan dari pembahasan dan kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran sebagai perbaikan dari segala kekurangan yang selanjutnya diikuti daftar pustaka yang dijadikan sumber atau referensi dalam pembahasan ini serta beberapa lampiran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Geografis Desa Teluk Tuasan

Secara administratif Desa Teluk Tuasan termasuk salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan dilihat secara umum keadaannya merupakan dataran rendah. Pada zaman dahulu sebelum dikenal dengan nama Teluk Tuasan, kawasan ini hanya ada kumpulan wilayah yang saling berjauhan dengan nama masing-masing perkumpulan wilayah tersebut seperti Parit Surau, Parit Olah, dan Parit Tarjun Shubuh.

Secara geografis, wilayah ini berada didekat pesisir sungai yang terdapat banyak kelokan dan masyarakat sekitar menyebut kelokan tersebut dengan nama Talok atau Teluk. Sedangkan Tuasan itu sendiri adalah julukan untuk seorang pekerja kayu disekitar Talok atau Taluk tersebut. Orang yang dijuluki itu bernama Asan. Sehingga wilayah tersebut dikenal dengan nama Taluk Tuasan. Pada tahun 1999, wilayah tersebut diresmikan dengan nama Desa Teluk Tuasan.

Pada pertama kalinya di bentuk menjadi desa, pemimpin pertama di desa tersebut adalah Rusli yang menjabat sebagai kepala desa dan sekarang dipimpin oleh Talahah SH.¹

¹ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.



Adapun letak geografis Desa Teluk Tuasan dengan desa yang lain adalah:²

1. Sebelah Utara Desa Teluk Tuasan berbatasan dengan Desa Pintasan Kecamatan Gaung Anak Serka.
2. Sebelah Selatan Desa Teluk Tuasan berbatasan dengan Desa Tasik Raya, Kelurahan Batang Tuaka.
3. Sebelah Barat Desa Teluk Tuasan berbatasan dengan Desa Harapan Makmur.
4. Sebelah Timur Desa Teluk Tuasan berbatasan dengan Desa Teluk Sungka.

B. Demografis Desa Teluk Tuasan

Demografis Desa Teluk Tuasan dapat diketahui menurut data statistik tahun 2020 tercatat luas wilayah berjumlah 1.450 Ha, orbitrasi dan jumlah penduduk Desa Teluk Tuasan berjumlah 975 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.³

Tabel 2.1
Luas Wilayah Desa Teluk Tuasan

No.	WILAYAH	LUAS
1.	Pemukiman	20 Ha
2.	Tanah Perkebunan Rakyat	10 Ha
3.	Tanah Belukar	300 Ha
4.	Kebun Kelapa	560 Ha
5.	Sawah	—

² Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

³ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6.	Kebun Sagu/ Rumbia	520 Ha
7.	Kebun Pinang	30 Ha
8.	Kebun Sawit	1 Ha
9.	Jalan	9 Ha
Jumlah		1. 1.450 Ha

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa luas wilayah di Desa Teluk Tuasan didominasi oleh perkebunan yang terbukti dengan luas wilayah perkebunan kelapa yaitu 560 Ha, perkebunan sagu atau rumbia 520 Ha, perkebunan pinang 30 Ha, perkebunan sawit 1 Ha, tanah belukar 300 Ha, pemukiman 20 Ha, dan fasilitas jalan 9 Ha, dengan total luas wilayah keseluruhan di Desa Teluk Tuasan yaitu 1.450 ha.⁴

Tabel 2.2
Orbitrasi Desa Taluk Tuasan

No	Orbitrase	Jarak tempuh
1.	Ibu Kota Kecamatan	12 Km
2.	Ibu Kota Kabupaten	25 Km
3.	Ibu Kota Provinsi	275 Km

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Pada tabel di atas tentang orbitrasi Desa Teluk Tuasan yaitu jarak tempuh antara desa dengan ibu kota kecamatan yaitu sejauh 12 Km dan jarak tempuh antara desa ke ibu kota kabupaten yaitu sejauh 25 Km. Sedangkan jarak tempuh yang terjauh adalah dari desa ke ibu kota provinsi yaitu 275 Km.⁵

⁴ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

⁵ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.



Tabel 2.3
Jumlah Penduduk di Desa Teluk Tuasan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	JENIS	JUMLAH
1.	Kepala Keluarga	305 KK
2.	Laki- laki	517 Jiwa
3.	Perempuan	458 Jiwa
Jumlah Laki-laki dan Perempuan		975 Jiwa

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa di Desa Teluk Tuasan terdapat 305 KK (Kepala Keluarga), dengan jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 517 jiwa dan jumlah penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 458 jiwa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa di Desa Teluk Tuasan tersebut memiliki penduduk dengan jenis kelamin laki laki lebih banyak dibanding berjenis kelamin perempuan dengan selisih sekitar 59 jiwa.⁶

Penduduk di Desa Teluk Tuasan tersebut memiliki beragam suku bahasa yang terdiri dari suku banjar, suka melayu, suku jawa, suku bugis. Adapun suku yang pertama kali menempati desa tersebut adalah suku banjar.

Keadaan Sosial

1. Lembaga Pendidikan

Pendidikan mempunyai makna sangat penting dalam kehidupan manusia, terutama meningkatkan taraf kehidupan masyarakat. Di Desa Teluk Tuasan terdapat beberapa sarana dan prasarana pendidikan, yaitu sebagai berikut:

⁶ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 2.4
Lembaga Pendidikan di Desa Teluk Tuasan

NO	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	PAUD	1 Unit
2.	TK/ RA	-
3.	SD/ MI	1 Unit
4.	SLTP/ MTS	1 Unit
5.	SLTA/ MA	-
6.	Lain- lain	-

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Sarana pendidikan di Desa Teluk Tuasan sampai saat ini meliputi 1 unit gedung PAUD, 1 unit Sekolah Dasar (SD/MI) dan 1 unit Sekolah Menengah Pertama (SMP/SLTP/MTS) dan di desa ini belum memiliki Sekolah Menengah Atas (SMA/SLTA/MA).⁷

2. Pendidikan Masyarakat

Tabel 2.5
Pendidikan Masyarakat di Desa Teluk Tuasan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	SD/ MI	350 Orang
2.	SLTP/ MTS	118 Orang
3.	SLTA/ MA	100 Orang
4.	Pasca Sarjana	50 Orang
5.	Buta Huruf	15 Orang
6.	Pra Sekolah	58 Orang
7.	Paket A	0 Orang
8.	Paket B	5 Orang
Jumlah		696 Orang

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Pada tabel di atas jumlah masyarakat yang berpendidikan SD/MI berjumlah 350 orang, yang berpendidikan SLTP/MTS berjumlah 118 orang, yang berpendidikan SLTA/MA berjumlah 100 orang, yang

⁷ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendidikan Pasca Sarjana berjumlah 50 orang, yang buta huruf berjumlah 15 orang, yang Pra Sekolah berjumlah 58 orang dan berpendidikan Paket B berjumlah 5 orang. Dengan total pendidikan masyarakat di Desa Teluk Tuasan sebanyak 696 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jumlah terbanyak yaitu berpendidikan SD/MI dengan jumlah 350 orang dan yang paling sedikit yaitu paket A sebanyak 0 orang.⁸

3. Keagamaan

Tabel 2.6
Keagamaan di Desa Teluk Tuasan

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	975
2.	Katholik	-
3.	Kristen	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
Jumlah		975

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Adapun jumlah penduduk menurut agama di Desa Teluk Tuasan berdasarkan tabel diatas yaitu seluruh penduduknya beragama Islam, hal tersebut dapat dibuktikan hanya ada surau dan masjid yang berdiri di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka, yang akan dijelaskan pada tabel di bawah ini:⁹

⁸ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

⁹ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.



Tabel 2.7
Data Tempat Ibadah di Desa Teluk Tuasan

NO	Tmpat Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	1 Unit
2.	Surau/ Mushala	1 Unit
3.	Gereja	-
4.	Pura	-
5.	Vihara	-
Jumlah		2 unit

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Pada table tabel di atas, terlihat dengan jelas bahwa hanya ada tempat ibadah agama Islam karena seluruh masyarakat di Desa Teluk Tuasan beragama Islam yaitu dengan jumlah masjid sebanyak 1 unit dan surau sebanyak 1 unit.Sarana.¹⁰

D. Keadaan Sosial

1. Pertanian

Tabel 2.8
Pertanian di Desa Teluk Tuasaan

NO	Jenis Tanaman	Luas Lahan
1.	Padi sawah	-
2.	Padi ladang	-
3.	Jagung	-
4.	Kacang- kacang	-
5.	Ubi- ubian	-
6.	Sayur- sayuran	0,7 Ha
7.	Kelapa	300 Ha
8.	Kelapa sawit	-
9.	Karet	-
10.	Kopi	-
11	Cengkeh	-
12	Pinang	10 Ha

¹⁰ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Pada tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa di Desa Teluk Tuasan ini hanya terdapat beberapa macam jenis tanaman pertanian seperti sayur-sayuran dengan luas lahan 0,7 Ha, kelapa dengan luas lahan 300 Ha dan pinang dengan luas lahan 10 Ha.¹¹

2. Peternakan

Tabel 2.9
Peternakan di Desa Teluk Tuasan

NO	Jenis Ternak	Jumlah
1.	Ayam	150
2.	Itik/ Angsa	-
3.	Kambing	50
4.	Sapi	-
5.	Kerbau	-

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa masyarakat hanya beternak ayam dengan jumlah 150 ekor dan kambing dengan jumlah 50 ekor, hal ini karena kondisi sosial dan budaya masyarakat di Desa Teluk Tuasan secara turun lebih cocok dengan bertani karena didukung kondisi geografis yang dianugrahi kondisi tanah yang cocok untuk bertani. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti biasanya ayam dan kambing biasanya cara ternaknya dengan dilepaskan saja di lingkungan sekitar untuk mencari makan.¹²

¹¹ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

¹² Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.



3. Struktur Mata pencaharian

Tabel 2.10
Struktur Mata Pencaharian di Desa Teluk Tuasan

NO	Jenis pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	360 orang
2.	Nelayan	-
3.	Berternak	50 orang
4.	Pencarian Hasil Hutan	-
5.	Pengrajin	3 orang
6.	Guru Swasta	15 orang
7.	PNS	6 orang
8.	TNI	-
9.	Polisi	-
10.	Pedagang	11 orang
11.	Buruh	58 orang

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.¹³

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk dengan pekerjaan sebagai petani berjumlah 360 orang dengan jenis pertanian yang dimiliki berupa kebun kelapa, kebun pinang, dan sayur-sayuran. Sedangkan penduduk yang beternak berjumlah 50 orang dengan hasil ternak yaitu berupa ayam dan kambing. Penduduk dengan pekerjaan sebagai pengrajin berjumlah 3 orang, sebagai guru swasta berjumlah 15 orang, sebagai PNS berjumlah 6 orang, sebagai pedagang berjumlah 11 orang, sebagai buruh berjumlah 58 orang. Sehingga mayoritas pekerjaan penduduk di Desa Teluk Tuasan tersebut adalah sebagai seorang petani dengan jumlah 360 orang.

¹³ Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN UMUM TENTANG JUAL BELI DAN KHIYAR

A Pengertian Jual Beli

Jual beli adalah proses tukar-menukar barang dengan barang.¹ Secara terminologi, terdapat beberapa definisi jual beli yang dikemukakan para ulama fiqh, sekalipun substansi dan tujuan masing-masing definisi sama. Menurut Sayyid Sabiq, mendefinisikan jual beli dengan:

مُبَادَلَةٌ مَالٍ بِمَالٍ عَلَى سَبِيلِ التَّرَاضِي، أَوْ نَقْلُ مِلْكٍ بِعَوَضٍ عَلَى الْوَجْهِ الْمَأْذُونِ فِيهِ

Artinya: “Jual beli ialah pertukaran harta dengan harta atas dasar saling merelakan”. Atau, “memindahkan milik dengan ganti yang dapat dibenarkan”.²

Dalam definisi di atas terdapat kata “harta”, “milik”, “dengan”, “ganti” dan “dapat dibenarkan” (*al-ma'dzun fih*). Yang dimaksud “harta” dalam definisi di atas yaitu segala yang dimiliki dan bermanfaat maka dapat dikecualikan yang bukan milik dan tidak bermanfaat. Dimaksud “milik” agar dapat dibedakan dengan yang bukan “milik” yang dimaksud dengan “ganti” agar dapat dibedakan dengan *hibah* (pemberian), sedangkan yang dimaksud dapat dibenarkan (*al-ma'dzun fih*) agar dapat dibedakan dengan jual beli yang terlarang.³

¹ Wahbah az- Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu* (Jakarta: Gema Insani, 2011), jilid 1, h.

² Sayid Sabiq, *Fiqh Sunnah*, (Jakarta: Cakrawala Publising, 2008), jilid 5, h. 158.

³ Abdul Rahman, Ghufon Ihsan, dkk, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. ke-
h. 67.



Jual beli menurut Ibnu Qudamah dalam *kitab al-Mugni* mendefinisikan jual beli dengan tukar-menukar barang dengan barang yang bertujuan memberi kepemilikan dan menerima hak milik. Kata *bay'u* adalah pecahan dari kata *baa'un* (barang), karena masing-masing pembeli dan penjual menyediakan barangnya dengan maksud memberi dan menerima. Kemungkinan juga, karena keduanya berjabat tangan dengan yang lain. Atas dasar itulah, jual beli (*bay'u*) dinamakan *shafaqah* yang artinya transaksi yang ditandai dengan jabat tangan.⁴

B. Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli sebagai sarana tolong-menolong antara sesama umat manusia mempunyai landasan yang kuat dalam Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah. Terdapat beberapa ayat Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah SAW. Yang membahas tentang jual beli, antara lain:

1. QS. An-Nisaa' (4): 29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.

⁴ Ibnu Qudamah, *Al- Mughni*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), jilid 5, h. 293.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*⁵

Imam Syafi’i berkata, pada dasarnya, semua jual beli adalah *mubah* selama dilakukan secara suka sama suka, kecuali jual beli yang diharamkan oleh Rasulullah. Segala jual beli yang tergolong dalam larangan Rasulullah pasti haram untuk dilakukan. Sementara segala bentuk jual beli yang berbeda dengannya, kami nilai hukumnya *mubah* dan kami golongkan sebagai jual beli yang dalam *Kitabullah* dinyatakan *mubah*.⁶

2. Hadist

عَنْ رِفَاعَةَ بْنِ رَافِعٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ أَيُّ الْكَسْبِ أَطْيَبُ؟ فَقَالَ:
عَمَلُ الرَّجُلِ بِيَدِهِ وَكُلُّ بَيْعٍ مَبْرُورٍ {رواه الحاكم}

Artinya: “Rasulullah SAW ditanya salah seorang sahabat mengenai pekerjaan (profesi) apa yang paling baik. Rasulullah ketika itu menjawab: Usaha tangan manusia itu sendiri dan setiap jual beli yang diberkahi” (HR. Al-Hakim).⁷

Hadits di atas menunjukkan bahwa sesungguhnya berdagang adalah pekerjaan yang paling baik, yaitu apabila ia terlepas dari transaksi yang haram, seperti riba, penipuan, tipu daya dan pemalsuan serta hal-hal lainnya, berupa memakan harta manusia dengan bathil, dan hadits di atas menunjukkan jual beli yang baik adalah jual beli yang terjadi sesuai dengan tuntutan syariat,

⁵ Departemen Agama RI, , *op. cit.*, h.

⁶ Syaikh Ahmad bin Musthafa al- Farran, *Tafsir Imam Syafi’i*, (Jakarta: Almahira, 2008), Cet. ke- 1, jilid 2, h. 118.

⁷ Imam Al- Hakim, *Al- Mustadrak*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), Cet. ke- 1 jilid 3, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yaitu dengan terkumpulnya syarat, rukun dan hal-hal yang menyempurnakan jual beli, tidak adanya hal yang mencegah dan hal hal yang merusak syarat-syarat jual beli. Kemudian di dalamnya telah terkumpul syarat-syarat yang telah disebutkan terdahulu dan hal-hal yang mencegah juga tidak ada seperti penipuan, ketidak tahuan, perjudian, hal-hal yang berbahaya, akad riba, penipuan, pemalsuan dan cacat yang disembunyikan.⁸

Rukun dan Syarat Jual Beli

Jual beli mempunyai rukun dan syarat yang harus dipenuhi, sehingga jual beli itu dapat dikatakan sah oleh syara'. Dalam menentukan rukun jual beli terdapat perbedaan pendapat ulama Hanafiyah dengan *Jumhur Ulama*.

Rukun jual beli menurut ulama Hanafiyah hanya satu, yaitu *ijab* (ungkapan membeli dari pembeli) dan *qabul* (ungkapan menjual dari penjual). Menurut mereka, yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan (*ridha/taradhi*) kedua belah pihak untuk melakukan transaksi jual beli. Akan tetapi, karena unsur kerelaan itu merupakan unsur hati yang sulit untuk diindra sehingga tidak kelihatan, maka diperlukan indikasi yang menunjukkan kerelaan kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli menurut mereka boleh tergambar dalam *ijab* dan *qabul*, atau melalui cara saling memberikan barang dan harga barang (*ta'athi*).⁹

⁸ Abdullah bin Abdurrahman Al- Bassam, *Syarah Bulughul Maram*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2011), Cet. ke- 1 jilid 4, h. 226.

⁹ Nasrun Haroen, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 2007), Cet. ke- 1, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akan tetapi, *jumhur ulama* menyatakan bahwa rukun jual beli itu ada empat, yaitu:¹⁰

1. Ada orang yang berakad atau *al-muta'qidain* (penjual dan pembeli).
2. Ada shighat (*lafal ijab dan qabul*)
3. Ada barang yang dibeli.
4. Ada nilai tukar pengganti barang.

Menurut ulama Hanafiyah, orang yang berakad, barang yang dibeli, dan nilai tukar barang termasuk ke dalam syarat-syarat jual beli, bukan rukun jual beli.¹¹

Adapun syarat-syarat jual beli sesuai dengan rukun jual beli yang dikemukakan *jumhur ulama* di atas sebagai berikut:

- a. Syarat-syarat orang yang berakad

Para ulama fiqih sepakat bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus memenuhi syarat:

- 1) Berakal. Oleh sebab itu, jual beli yang dilakukan anak kecil yang belum berakal dan orang gila, hukumnya tidak sah. Adapun anak kecil yang telah *mumayiz*, menurut ulama Hanafiyah, apabila akad yang dilakukannya membawa keuntungan bagi dirinya, seperti menerima hibah, wasiat, dan sedekah, maka akadnya sah. Sebaliknya, apabila akad itu membawa kerugian bagi dirinya, seperti

¹⁰ *Ibid.*, h. 115.

¹¹ Abdul Rahman, Ghufroon Ihsan, dkk, *Op.Cit.*, h. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



meminjamkan hartanya kepada orang lain, mewakafkan, atau menghibahkannya, maka tindakan hukumnya ini tidak boleh dilaksanakan. Apabila transaksi yang dilakukan anak kecil yang telah *mumayiz* mengandung manfaat dan *mudharat* sekaligus, seperti jual beli, sewa menyewa, dan perserikatan dagang, maka transaksi ini hukumnya sah jika walinya mengizinkan. Dalam kaitan ini, wali anak kecil yang telah *mumayiz* ini benar-benar mempertimbangkan kemaslahatan anak kecil itu.¹²

Jumhur ulama berpendirian bahwa orang yang melakukan akad jual beli itu harus telah baligh dan berakal. Apabila orang yang berakad itu masih *mumayiz*, maka jual belinya tidak sah, sekalipun mendapat izin dari walinya.

2) Yang melakukan akad itu adalah orang yang berbeda. Artinya, seseorang tidak dapat bertindak dalam waktu yang bersamaan sebagai penjual sekaligus sebagai pembeli. Misalnya, Ahmad menjual sekaligus membeli barangnya sendiri, maka jual belinya tidak sah.

b. Syarat-syarat yang terkait dengan ijab kabul

Para ulama fiqh sepakat bahwa unsur utama dari jual beli yaitu kerelaan kedua belah pihak. Kerelaan kedua belah pihak dapat dilihat dari ijab kabul yang dilangsungkan. Menurut mereka, ijab dan kabul perlu diungkapkan secara jelas dalam transaksi-transaksi yang bersifat

¹² *Ibid.*, h. 72.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengikat kedua belah pihak, seperti akad jual beli, sewa menyewa, dan nikah. Terhadap transaksi yang sifatnya mengikat salah satu pihak, seperti wasiat, hibah, dan wakaf, tidak perlu kabul, karena akad seperti ini cukup dengan ijab saja. Bahkan, menurut Ibn Taimiyah (ulama fiqh Hanbali) dan ulama lainnya, ijab pun tidak diperlukan dalam masalah wakaf.

Apabila ijab kabul telah diucapkan dalam akad jual beli maka pemilikan barang atau uang telah berpindah tangan dari pemilik semula. Barang yang dibeli berpindah tangan menjadi milik pembeli, dan nilai atau uang berpindah tangan menjadi milik penjual.

Untuk itu, para ulama fiqh mengemukakan bahwa syarat ijab dan kabul itu sebagai berikut:¹³

- 1) Orang yang mengucapkannya telah *baligh* dan berakal, menurut *jumhur ulama*, atau telah berakal menurut ulama Hanafiyah, sesuai dengan perbedaan mereka dalam syarat-syarat orang yang melakukan akad yang disebutkan di atas,
- 2) Kabul sesuai dengan ijab, misalnya penjual mengatakan: “Saya jual buku ini seharga Rp.20.000” lalu pembeli menjawab: “Saya beli buku ini dengan harga Rp.20.000”. Apabila antara ijab dan kabul tidak sesuai maka jual beli tidak sah.
- 3) Ijab dan kabul itu dilakukan dalam satu majelis. Artinya, kedua belah pihak yang melakukan jual beli hadir dan membicarakan topik

¹³ *Ibid.*, h. 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama. Apabila penjual mengucapkan ijab, lalu pembeli berdiri sebelum mengucapkan kabul, atau pembeli mengerjakan aktivitas lain yang tidak terkait dengan masalah jual beli, kemudian ia ucapkan kabul, maka menurut kesepakatan ulama fiqih, jual beli ini tidak sah sekalipun mereka berpendirian bahwa ijab tidak harus dijawab langsung dengan kabul. Dalam kaitan ini, ulama Hanafiyah dan Malikiyah mengatakan bahwa antara ijab dan kabul boleh saja diantarai oleh waktu, yang diperkirakan bahwa pihak pembeli sempat untuk berpikir. Namun, ulama Syafi'iah dan Hanabilah berpendapat bahwa jarak antara ijab dan kabul tidak terlalu lama yang dapat menimbulkan dugaan bahwa objek pembicaraan telah berubah.¹⁴

Di zaman modern, perwujudan ijab dan kabul tidak lagi diucapkan, tetapi dilakukan dengan sikap mengambil barang dan membayar uang oleh pembeli, serta menerima uang dan menyerahkan barang oleh penjual tanpa ucapan apa pun. Misalnya, jual beli yang berlangsung di swalayan. Dalam fiqih Islam, jual beli seperti ini disebut dengan *ba'i al-mu'athah*.

Dalam kasus perwujudan ijab kabul melalui sikap ini (*ba'i al-mu'athah*) terdapat perbedaan pendapat di kalangan ulama fiqih. *Jumhur ulama* berpendapat bahwa jual beli seperti hukumnya boleh, apabila hal ini telah merupakan kebiasaan suatu masyarakat di suatu

¹⁴ Nasrun Haroen, *op.cit.*, h. 116-117.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



negeri, karena hal ini telah menunjukkan unsur saling rela dari kedua belah pihak. Menurut mereka, diantara unsur terpenting dalam transaksi jual beli yaitu suka sama suka (*al-taradhi*), sesuai dengan kandungan surat an-nisa' ayat 29. "Sikap mengambil barang dan membayar harga barang oleh pembeli menurut mereka telah menunjukkan ijab dan kabul dan telah mengandung unsur kerelaan".¹⁵

Akan tetapi, ulama Syafi'iyah berpendapat bahwa transaksi jual beli harus dilakukan dengan ucapan yang jelas atau sindiran melalui ijab dan kabul. Oleh sebab itu, menurut mereka jual beli seperti kasus di atas (*ba'i al-muathah*) hukumnya tidak sah, baik jual beli itu dalam jumlah besar maupun kecil. Unsur kerelaan, menurut mereka, adalah masalah yang amat tersembunyi dalam hati, karenanya perlu diungkapkan dengan kata-kata ijab dan kabul, apalagi persengketaan dalam jual beli dapat terjadi dan berlanjut ke pengadilan. Akan tetapi sebagian ulama Syafi'iyah yang muncul belakangan seperti Imam an-Nawawi seorang *faqih* dan *muhaddis* mazhab Syafi'i dan al-Baghawi seorang *mufasssir* mazhab Syafi'i menyatakan bahwa jual beli *al-mu'athah* adalah sah, apabila hal itu telah merupakan kebiasaan di daerah tertentu. Akan tetapi sebagian

¹⁵ Abdul Rahman, Ghufon Ihsan, dkk, *op.cit.*, h. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ulama Syafi'iyah lainnya membedakan antara jual beli dalam jumlah besar dan dalam jumlah kecil.¹⁶

Menurut mereka, apabila yang diperjualbelikan dalam jumlah besar, maka jual beli *al-mu'athah* tidak sah, tetapi apabila jual beli itu dalam jumlah kecil maka jual beli ini hukumnya sah. Terkait dengan masala ijab dan kabul ini adalah jual beli melalui perantara, baik melalui orang yang diutus maupun media cetak, seperti surat-menyurat dan media elektronik, seperti telepon dan faksimile.

Para ulama fiqh sepakat bahwa jual beli melalui perantara atau dengan mengutus seseorang dan melalui surat-menyurat adalah sah apabila antara ijab dan kabul sejalan. Oleh sebab itu, sekalipun dalam fiqh-fiqh klasik belum ditemui pembahasan itu, tetapi ulama fiqh kontemporer, seperti Mustafa Ahmad al-Zarqa' dan Wahbah al-Zuhailly mengatakan bahwa jual beli melalui perantara itu dibolehkan asal antara ijab dan kabul sejalan. Menurut mereka, satu majelis tidak harus diartikan sama-sama hadir dalam satu tempat secara lahir, tetapi juga dapat diartikan dengan satu situasi dan satu kondisi, sekalipun antara keduanya berjauhan, tetapi topik yang dibicarakan adalah jual beli itu.¹⁷

¹⁶ *Ibid.*

¹⁷ *Ibid.*, h. 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Syarat-syarat barang yang diperjualbelikan (*Ma'qud 'alaih*)

Syarat-syarat yang terkait dengan barang yang diperjualbelikan sebagai berikut:

- 1) Barang itu ada atau tidak ada di tempat, tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang itu. Misalnya di satu toko karena tidak mungkin memajang barang semuanya maka sebagian diletakkan pedagang di gudang atau masih di pabrik, tetapi secara meyakinkan barang itu boleh dihadirkan sesuai dengan persetujuan pembeli dengan penjual. Barang di gudang dan dalam proses pabrik ini dihukumkan sebagai barang yang ada.
- 2) Dapat dimanfaatkan dan bermanfaat bagi manusia. Oleh sebab itu, bangkai, *khamar*, dan darah tidak sah menjadi objek jual beli, karena dalam pandangan *syara'* benda-benda seperti ini tidak bermanfaat bagi muslim.
- 3) Milik seseorang, barang yang sifatnya belum dimiliki seseorang tidak boleh diperjualbelikan, seperti memperjualbelikan ikan di laut atau emas dalam tanah, karena ikan dan emas ini belum dimiliki penjual.
- 4) Boleh diserahkan saat akad berlangsung atau pada waktu yang disepakati bersama ketika transaksi berlangsung.¹⁸

¹⁸ *Ibid.*, h. 76.



d. Syarat-syarat nilai tukar (Harga Barang)

Termasuk unsur terpenting dalam jual beli adalah nilai tukar dari barang yang dijual (untuk zaman sekarang adalah uang). Terkait dengan masalah nilai tukar ini para ulama fiqh membedakan *al-tsaman* dengan *al-si'r*. Menurut mereka, *al-tsaman* adalah harga pasar yang berlaku di tengah-tengah masyarakat secara aktual, sedangkan *al-si'r* adalah modal barang yang seharusnya diterima para pedagang sebelum dijual ke konsumen (pemakai). Dengan demikian, harga barang itu ada dua, yaitu harga antar pedagang dan harga antara pedagang dan konsumen (harga jual di pasar). Oleh sebab itu, harga yang dapat dipermainkan oleh para pedagang adalah *al'tsaman*.¹⁹

Para ulama fiqh mengemukakan syarat-syarat *al-tsaman* sebagai berikut:

- 1) Harga yang disepakati kedua belah pihak harus jelas jumlahnya.
- 2) Boleh diserahkan pada waktu akad, sekalipun secara hukum seperti pembayaran dengan cek dan kartu kredit. Apabila harga barang itu dibayar kemudian (berutang) maka waktu pembayarannya harus jelas.
- 3) Apabila jual beli itu dilakukan dengan saling mempertukarkan barang (*al-muqayadhah*) maka barang yang dijadikan nilai tukar bukan barang yang diharamkan oleh *syara'*, seperti babi dan

¹⁹ *Ibid.*, h.76.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khamar, karena kedua jenis benda ini tidak bernilai menurut *syara'*.²⁰

Di samping syarat-syarat yang berkaitan dengan rukun jual beli di atas para ulama fiqh juga mengemukakan syarat-syarat lain yaitu:

- a. Syarat sah jual beli, para ulama fiqh menyatakan bahwa suatu jual beli dianggap sah apabila:
 - 1) Jual beli itu terhindar dari cacat, seperti kriteria barang yang diperjualbelikan itu tidak diketahui, baik jenis, kualitas, maupun kuantitasnya, jumlah harga tidak jelas, jual beli itu mengandung unsur paksaan, tipuan, mudarat, serta adanya syarat-syarat lain yang membuat jual beli itu rusak.
 - 2) Apabila barang yang diperjualbelikan itu benda bergerak, maka barang itu boleh langsung dikuasai pembeli dan harga barang dikuasai penjual. Adapun barang tidak bergerak boleh dikuasai pembeli setelah surat-menyuratnya diselesaikan sesuai dengan *'urf* (kebiasaan) setempat.
- b. Syarat yang terkait dengan jual beli. Jual beli baru boleh dilaksanakan apabila yang berakad mempunyai kekuasaan untuk melakukan jual beli. Misalnya, barang itu milik sendiri (barang yang dijual itu bukan milik orang lain, atau hak orang lain terkait dengan barang itu). Akad jual beli tidak boleh dilaksanakan apabila orang yang melakukan akad tidak memiliki kekuasaan untuk melaksanakan akad. Misalnya,

²⁰ *Ibid.*, h. 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang bertindak mewakili orang lain dalam jual beli, dalam hal ini, pihak wakil harus mendapatkan persetujuan dahulu dari orang yang diwakilinya. Apabila orang yang diwakilinya setuju, maka barulah hukum jual beli itu dianggap sah. Jual beli seperti ini dalam fiqih Islam disebut *ba'i al-fudhuli*.

Dalam masalah jual beli *al-fudhuli* terdapat perbedaan pendapat ulama fiqih, ulama Hanafiyah membedakan antara wakil dalam menjual barang wakil dalam membeli barang. Menurut mereka, apabila wakil itu ditunjuk untuk menjual barang maka tidak perlu mendapatkan justifikasi dari orang yang diwakilinya. Akan tetapi, apabila wakil ini ditunjuk untuk membeli barang maka jual beli ini dianggap sah apabila disetujui oleh orang yang diwakilinya.

Ulama Malikiyah menyatakan bahwa *ba'i al-fudhul* adalah sah, baik dalam menjual maupun membeli dengan syarat diizinkan oleh yang diwakilinya. Adapun menurut ulama Hanabilah, *ba'i al-fudhul*, tidak sah, baik wakil itu ditunjuk hanya untuk membeli suatu barang, maupun untuk menjual suatu barang, maka jual beli itu baru dianggap sah apabila mendapat izin dari orang yang diwakilinya. Demikian juga, menurut ulama Syafi'iyah dan Zhahiriyah, *ba'i al-fudhul* tidak sah, sekalipun diizinkan oleh orang yang mewakilkan itu.²¹

²¹ *Ibid.*, h. 78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Syarat yang terkait dengan kekuatan hukum akad jual beli. Para ulama fiqih sepakat bahwa suatu jual beli baru bersifat mengikat apabila jual beli itu terbebas dari segala macam *khiyar* (hak pilih untuk meneruskan atau membatalkan jual beli), apabila jual beli itu masih mempunyai hak *khiyar*, maka jual beli itu belum mengikat dan masih boleh dibatalkan. Apabila semua syarat jual beli di atas terpenuhi, barulah secara hukum transaksi jual beli dianggap sah dan mengikat, dan karenanya pihak penjual dan pembeli tidak boleh lagi membatalkan jual beli itu.²²

D. Macam-Macam Jual Beli

Macam jual beli jumlah sangat banyak, namun dapat dibagi beberapa bagian dengan meninjau dari beberapa segi antara lain:²³

1. Ditinjau dari segi dan sifatnya, jual beli terbagi kepada dua bagian:

- a. Jual beli yang *shahih*

Jual beli *shahih* adalah jual beli yang disyariatkan dengan memenuhi asalnya dan sifatnya, atau dengan ungkapan lain, jual beli *shahih* adalah jual beli yang tidak terjadi kerusakan, baik pada rukunnya maupun syaratnya.

Jual beli yang *shahih* apabila objeknya tidak ada hubungannya dengan hak orang lain selain *aqid* maka hukumnya

²² *Ibid.*, h. 79.

²³ Ahmad Wardhi Muclish, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Amzah, 2013), Cet. ke-1, h. 201.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nafidz. Artinya, bisa dilangsungkan dengan melaksanakan hak dan kewajiban masing-masing pihak, yaitu penjual dan pembeli. Apabila objek jual belinya ada kaitan dengan hak orang lain maka hukumnya *mauquf*, yakni ditangguhkan menunggu persetujuan pihak terkait. Seperti barang di gadaikan atau disewakan, atau jual beli *fudhul*.²⁴

b. Jual beli *ghairu shahih*

Jual beli *ghairu shahih* adalah jual beli yang tidak dibenarkan sama sekali oleh *syara'* dan dinamakan jual beli *bathil*, atau jual beli yang disyariatkan dengan terpenuhinya rukunnya, tidak sifatnya dan ini dinamakan jual beli *fasid*.

Jual beli yang batal (*bathil*) adalah jual beli yang tidak terpenuhinya rukun dan objeknya, atau tidak dilegalkan baik hakikat maupun sifatnya. Artinya, pelaku atau objek transaksi (barang atau harga) dianggap tidak layak secara hukum untuk melakukan transaksi. Hukum transaksi ini adalah bahwa agama tidak menganggapnya terjadi. Jika transaksi ini tetap dilakukan, maka tidak menciptakan hak kepemilikan.

Jual beli yang rusak (*fasid*) adalah jual beli yang dilegalkan dari segi hakikatnya tetapi tidak legal dari sisi sifatnya. Artinya, jual beli ini dilakukan oleh orang yang layak pada barang yang

²⁴ *Ibid.*, h. 202.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

layak, tetapi mengandung sifat yang tidak diinginkan oleh syariah, seperti menjual barang yang tidak jelas.²⁵

2. Ditinjau dari *shighat*.

Jika dilihat dari lafaz *shighat* jual beli dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu jual beli *mutlaq* dan jual beli *ghairu mutlaq*, adapun pengertiannya sebagai berikut:

- a. Jual beli *mutlaq* adalah jual beli yang dinyatakan dengan *shighat* (redaksinya) yang bebas dari kaitannya dengan syarat dan sandaran kepada masa yang akan datang.
- b. Jual beli *ghairu mutalq* adalah jual beli yang *shighat* (redaksinya) dikaitkan atau disertai dengan syarat atau disandarkan kepada masa yang akan datang.²⁶

3. Ditinjau dari segi hubungan dengan objek jual beli

Jika ditinjau dari segi hubungannya dengan objek jual beli maka dapat dibagi menjadi empat bagian antara lain, sebagai berikut:

- a. Jual beli *muqayadhah* adalah jual beli barang dengan barang, seperti jual beli binatang dengan binatang, beras dengan gula, atau mobil dengan mobil. Jual beli semacam ini *shahih* menurut Imam Hanafi, baik barang tersebut jenisnya sama atau berbeda, baik dua-duanya dari jenis makanan atau bukan. Apabila satu jenis maka diisyaratkan tidak boleh ada riba.

²⁵ Wahbah az- Zuhaili, *op.cit.*, h. 92

²⁶ Ahmad Wardhi Muclish, *op.cit.*, h. 204.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jual beli *sharf*

Jual beli *sharf* adalah tukar menukar (jual-beli) emas dengan emas, perak dengan perak, atau menjual salah satu dari keduanya dengan yang lain (emas dengan perak dan perak dengan emas).

Dalam jual beli *sharf* (uang) yang jenisnya sama disyaratkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kedua jenis mata uang yang ditukarkan tersebut harus sama nilainya tidak boleh lebih.
- 2) Tunai. Apabila emas dijual (tukar) dengan emas dengan pembayaran diangsur maka hukum jual belinya tidak sah.
- 3) Harus diserahterimakan di majelis akad. Apabila keduanya berpisah secara fisik sebelum uang yang ditukarkan diterima maka akad menjadi batal.²⁷

c. Jual beli *salam*

Jual beli *salam* dan disebut juga jual beli *salaf* adalah jual beli sesuatu yang disebutkan sifat-sifatnya dalam perjanjian dengan harga (pembayaran) dipercepat (tunai).

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa jual beli *salam* adalah jual beli dengan cara memesan terlebih dahulu yang disebutkan sifatnya atau ukurannya, sedangkan pembayaran

²⁷ *Ibid.*, h. 205

dilakukan dengan tunai. Orang yang memesan dinamakan *muslim*, orang yang memiliki barang disebut *muslim ilaih*, barang yang dipesan disebut *muslim fihi*, dan harganya disebut *ra'su mal as- salam*.

Cara pemesanan tidak disyaratkan harus dengan lafal *salam*, atau *salaf*, melainkan cukup dan sah dengan lafal *bai'* (jual beli), akan tetapi boleh juga dengan lafal *salam* dan *salaf*.

Hukum jual beli *salam* ini boleh, sebagai *rukhsah* dan pengecualian dari pernyataan jual beli, dimana barang harus ada pada waktu akad.

4. Dilihat dari segi harga atau ukuran

Dilihat dari segi harga atau kadarnya, jual beli terbagi kepada 4 bagian, yakni jual beli *murabahah*, jual beli *tauliyah*, jual beli *wadi'ah*, dan jual beli *musawamah* adapaun pengertiannya:²⁸

- a. *Murabahah* dalam arti bahasa berasal dari kata *rabaha* yang akar katanya *rabaha* artinya tambahan. Menurut ulama *fuqaha*, pengertian *murabahah* adalah sebagai berikut:

Jual beli *murabahah* adalah penjualan barang dengan harganya semula ditambah dengan keuntungan dengan syarat- syarat tertentu.

²⁸ *Ibid.*, h. 207.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Jual beli *tauliyah* jual beli barang sesuai dengan harga pertama (pembelian) tanpa tambahan.
- c. Jual beli *wadhi'ah* dan disebut juga jual beli *al-mahathah* adalah jual beli barang dengan mengurangi harga pembelian. Jual beli *musawammah* adalah jual beli yang biasa berlaku dimanapun para pihak yang melakukan akad jual beli saling menawar sehingga mereka berdua sepakat atas suatu harga dalam transaksi yang mereka lakukan.

Dalam jual beli *musawammah* (tawar-menawar), apabila barang yang sudah ditawarkan oleh seseorang dengan harga yang masih dinegosiasikan dan disepakati hanya belum terjadi *ijab qabul*, maka orang lain tidak boleh menawar dengan harga yang melebihi tawaran orang pertama. Hal ini bisa menimbulkan pertengkeran diantara orang-orang yang melakukan transaksi tersebut.²⁹

5. Dilihat dari segi pembayarannya tempo atau tunai, jual beli terbagi kepada 4 bagian:
 - a. Jual beli tunai (*bai' an-naqd*), yaitu jual beli dimana harga (*tsaman*) dan barang (*mut saman fihi*) diserahkan secara tunai.

²⁹ *Ibid.*, h. 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- b. Jual beli utang dengan utang (*bai' ad-dain bi ad-dain*), yaitu jual beli dimana harga dan barang diserahkan nanti (*tempo*). Ini termasuk jual beli terlarang.
- c. Jual beli tempo (*al-bai' li ajal*), yaitu jual beli dimana harga dibayar tempo, sedangkan barang dibayar tunai.
- d. Jual beli *salam* yaitu jual beli dimana barang diberikan nanti (*tempo*), tetapi harga dibayar tunai (*dimuka*).³⁰

E. Jual beli Terlarang

Pada dasarnya Islam membolehkan jual beli dalam segala hal selama jual beli tersebut sesuai dengan syari'at. Namun jika tidak, maka jual beli tersebut menjadi terlarang. Namun jika tidak, maka jual beli tersebut menjadi terlarang.

Adapun jual beli yang terlarang antara lain:

1. Jual beli sperma hewan pejantan (*'Asb al-Fahl*)³¹. Sabda Nabi SAW:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ عَسْبِ الْفَحْلِ
(رواه البخار)

Artinya: “Dari Ibnu Umar ra berkata: Nabi SAW melarang jual beli sperma pejantan”. (HR. Al-Bukhari)³²

³⁰ *Ibid.*, h. 210.

³¹ Rohmasnyah, *Fiqh Ibadah dan Muamalah*, (Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), Cet. ke-1, h. 117.

³² Al- Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Riyadh-Saudi Arab: Darussalam, 1997), Cet. ke-2, h. 267.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Barang yang dihukumkan najis oleh agama, seperti anjing, babi, berhala, bangkai, dan *khamar* (minum-minuman yang memabukkan).

عَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخِنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ {رواه البخارى}

Artinya: “Dari Jabir r.a, Rasulallah Saw. Bersabda, sesungguhnya Allah dan Rasul-nya telah mengharamkan menjual *khamar* (arak), bangkai, babi, dan berhala” (Riwayat Bukhari dan Muslim).³³

3. Larangan *Al- Muhaaqalahh*, *Al- Mukhaadhrh*, *Al- Mulaamasahh*, *Al- Munaabadzah* dan *Al- Muzabanah*.

عن أنس رضي الله عنه : نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن المحاقلة والمخابرة والملاسة والمنا بذة، والمزابنة، (رواه البخار)

Artinya: Dari Anas RA, ia berkata: Rasulullah SAW melarang *Al- Muhaaqalah*, *Al- Mukhaadhrh*, *Al- Mulaamasahh*, *Al- Munaabadzah* dan *Al- Muzabanah*. (HR. Al-Bukhari).³⁴

- a. *Al- muhaaqalah* adalah jual beli tanaman biji-bijian setelah keras pada mayangnya dengan biji-bijian sejenis. Bentuk jual beli ini menyatukan dua hal yang haram, ketidaktahuan dan riba. Adapun ketidaktahuan, maka sesungguhnya jual beli tanaman biji-bijian pada mayangnya tidak diketahui kualitasnya dari sisi baik dan buruknya.

³³ Ibid., h. 243,

³⁴ Ibid., h. 227.



Adapun riba, maka menjual tanaman biji-bijian dengan biji-bijian sejenisnya tanpa ada ukuran hukum syariatnya. Ini menghantarkan kepada kaidaktahuan. Batasan syariat mengatakan, *"Ketidaktahuan dengan sesuatu yang sama seperti mengetahui dengan sesuatu yang lebih di dalam hukum"*³⁵

- b. *Al Muzaabanah* dijelaskan oleh Imam Malik bahwa ia adalah penjualan barang pemiagaan yang ditakar yang tidak diketahui takarannya atau timbangannya dengan sesuatu yang sejenisnya. Di antaranya adalah jual beli kurma basah yang masih ada di pelepah kurmanya dengan yang sudah kering. Di sini dikumpulkan dua hal yang terlarang:
 - 1) Ketidaktahuan dan kerugian.
 - 2) Riba, sesungguhnya kurma yang ada di atas pelepahnya tidak diketahui, maka menjual kurmaa basah dengan kurma sejenis tidak ada keserasian di antara keduanya. Ia menghantarkan pada riba *fadhl*.³⁶
- c. *Al mukhaadharah* menjual buah-buahan dan biji-bijian sebelum nampak kelayakkannya atau matang.
- d. *Al Mulaamasah*, yaitu seseorang membeli pakaian, ia tidak memberitahu dan tidak menjelaskan apa yang ada di dalamnya.

³⁵ Abdullah bin Abdurrahman Al- Bassam, *op.,cit.*, h. 325.

³⁶ *Ibid.*, h. 326.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Al Mulaamasah Adalah apabila seseorang berkata kepada temannya apabila engkau menyentuh bajumu dan aku menyentuh bajuku, maka sudah wajib ada penjualan, tanpa berfikir lagi. Dan ditafsirkan juga sekiranya si pembeli berkata: “Baju apa saja yang aku sentuh, maka ia menjadi milikmu dengan membayarnya”³⁷

e. *Al Munaabzadah*, yaitu seseorang menyentuh baju orang lain dan hal tersebut sebagai bentuk transaksi jual beli tanpa melihat lagi. Hal yang diharamkan secara hukum adalah bahwa dalam dua bentuk jual beli ini adalah ketidaktahuan yang menghantarkan kepada pertikaian dan perkelahian.³⁸

4. Jual bli *Gharar*

Gharar berasal dari bahasa Arab yang berarti: risiko, tipuan, dan menjatuhkan diri atau harta ke jurang kebinasaan. Menurut istilah para ahli fiqh, *gharar* berarti: jual beli yang tidak jelas kesudahannya. Sebagian ulama mendefinisikannya dengan: jual-beli yang konsekuensinya antara ada dan tidak.³⁹ Sedangkan jual beli *gharar* adalah adalah jual beli yang mengandung bahaya (kerugian) bagi salah satu pihak dan bisa mengakibatkan hilangnya harta atau barangnya.⁴⁰ Adapun dalil pelarangan jual beli *gharar* yakni sebagai berikut:

³⁷ *Ibid.*, h. 327.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ Erwandi Tarmidzi, *Hata Haram Muamalat Kontemporer*, (Bogor: Berkas Mulia Insani, 2018), Cet. ke-11, h. 496.

⁴⁰ Wahbah az- Zuhaili, *op.cit.*, h. 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ
الْخَصَاةِ وَعَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ، (رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Hurairah RA, ia berkata: Rasulullah SAW melarang melakukan jual beli dengan batu kerikil dan jual beli dengan menipu. (HR. Muslim)⁴¹

Unsur *gharar* bisa menyebabkan transaksi menjadi tidak sah (*fasisd*), jika memenuhi unsur-unsur berikut:⁴²

a. *Gharar* terjadi pada akad *mu'awadhah* (transaksi bisnis)

Gharar tidak boleh untuk transaksi bisnis:

- 1) *Gharar* dalam akad-akad bisnis (*mu'awadhah maliyah*) dilarang karena merugikan dan menghilangkan unsur rela sama rela.
- 2) *Gharar* dalam akad-akad sosial (*akad-akad tabarru'at*) dibolehkan karena tidak merugikan dan ada toleransi dari pihak akad yang lain.⁴³

b. Termasuk *gharar* berat

Menurut para ulama, *gharar* itu berbeda-beda jenis dan tingkatnya, ada *gharar* berat dan *gharar* ringan. Perbedaan antara *gharar* berat dan *gharar* ringan:⁴⁴

⁴¹ Al- Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Riyadh- Saudi Arab: Darusalam, 2000), Cet, ke-2, h. 667.

⁴² Adiwarman A. Karim, Oni Sahroni, *Riba, Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syari'ah: Analisis Fikih dan Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)., h. 80.

⁴³ *Ibid.*, h. 81.

⁴⁴ *Ibid.*, h. 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Gharar* berat adalah *gharar* yang bisa dihindarkan dan merugikan pihak akad.
- 2) *Gharar* ringan adalah *gharar* yang tidak bisa dihindarkan.⁴⁵
Yakni *gharar* yang tidak menyebabkan perselisihan.⁴⁶

c. *Gharar* terjadi pada objek akad

Gharar yang diharamkan adalah *gharar* yang terjadi pada objek akad. Sedangkan *gharar* yang terjadi pada pelengkap objek akad itu dibolehkan. Yang menentukan keduanya adalah kesepakatan atau '*urf*'.

d. Tidak ada kebutuhan (hajat) *syar'i* terhadap akad.

Hajat (kebutuhan) adalah kondisi yang diperkirakan satu pihak mendapatkan kesulitan, dan tidak ada pilihan yang halal kecuali akad yang mengandung *gharar* tersebut.⁴⁷

Gharar (Ketidakjelasan) pada barang dan harga disebabkan beberapa hal:

a. Fisik barang tidak jelas.

Misalnya, penjual berkata, "Aku jual kepadamu barang yang ada di dalam kotak ini dengan harga Rp100.000,00." sedangkan pembeli tidak tahu fisik barang yang berada di dalam kotak.

⁴⁵*Ibid.*, h. 83.

⁴⁶ Enang Hidayat, *Fiqh Jual Beli*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), Cet. ke-1, h. 102

⁴⁷ Adiwarman A. Karim, Oni Sahrani, *op.cit.*, h. 84-85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sifat barang tidak jelas.

Misalnya, penjual berkata, "Aku jual kepadamu satu unit mobil dengan harga 50 juta rupiah". Dan pembeli belum pernah melihat mobil tersebut dan tidak tahu ciri-cirinya serta penjual pun tidak menjelaskannya.

- c. Ukuran barang tidak jelas.

Misalnya, penjual berkata, "Aku jual kepadamu sebagian tanah ini dengan harga 10 juta rupiah". Tanpa merincikan ukuran bagian yang dijualnya.

- d. Barang bukan milik penjual.

Misalnya, seorang calo tanah yang membuat transaksi jual-beli tanah dengan pihak ke tiga tanpa mendapatkan izin dari pemilik tanah sebelumnya.⁴⁸

F. Khiyar

Dengan kata lain *khiyar* artinya memilih, menyisihkan dan menyaring. Secara umum artinya ialah menilai yang terbaik dari dua urusan (atau lebih) guna di jadikan orientasi. Berdasarkan pendapat istilah kalangan ulama fikih yakni menggali yang baik dari dua urusan baik berupa meneruskan akad atau membatalkannya.

Khiyar itu dimaksudkan untuk memastikan terdapatnya kebebasan beranggapan antara pembeli dan penjual atau diantara orang yang memerlukan *khiyar*. namun dengan terdapatnya sistem *khiyar* ini, dapat

⁴⁸ Erwandi Tarmidzi, *op.cit.*, h. 254.



memunculkan penyesalan kepada salah seorang dari pembeli atau penjual yakni kalau pedagang menginginkan barangnya segera laku, pasti tidak senang kalau barangnya dikembalikan lagi sesudah jual beli atau kalau pembeli sangat mengharapkan mendapat barang yang dibelinya, tentu tidak senang hatinya kalau uangnya dikembalikan lagi sesudah akad jual beli. Sebab itu, untuk memutuskan sahnyanya terdapat *khiyar* harus terdapat *ikrar* dari diantara kedua pihak atau salah satu pihak yang diterima oleh pihak lainnya atau kedua pihaknya, kalau kedua belah pihak menghendakinya.⁴⁹ *Khiyar* bisa dilarang dalam beberapa sebab, diantaranya:

1. Karena terdapat usaha untuk membantu perbuatan maksiat.
2. Karena terdapat unsur-unsur penipuan
3. Karena terdapat unsur-unsur pemaksaan

Dari definisi yang telah dijelaskan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *khiyar* ialah pilihan untuk melanjutkan jual beli atau membatalkannya, sebab terdapat cacat terhadap barang yang dijual, atau terdapat perjanjian terdapat waktu akad, atau karena sebab yang lain⁵⁰. Dasar hukum *khiyar* diantaranya, ialah: firman Allah SWT dalam surat An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ
تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

⁴⁹Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muamalah dari Klasik Hingga Kontemporer Teori dan Praktek*, (Malang:UIN-Maliki Press,2018), Cet. ke-1, h. 39.

⁵⁰ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu*”.⁵¹

khiyar dalam jual beli itu tidak sah kecuali dengan dua syarat yakni :

- a. Hendaknya penjual dan pembeli sepakat dengan teknik khusus, yang akan kamu ketahui.
- b. Hendaknya terdapat barang dagangan terdapat cacat yang memperkenankan dikembalikan”
- c. Berdasarkan pendapat Abu Yusuf, pembeli memiliki dagangan tersebut. yang dapat dipahami bahwa syarat *khiyar* ialah :
 - 1) Penjual dan pembeli
 - 2) Dalam satu lokasi
 - 3) masanya tiga hari
 - 4) Terdapat kerusakan barang yang diperjual belikan”⁵²

Adapun macam macam *khiyar* antara lain:

- a. *Khiyar* Majelis

Majlis secara bahasa ialah format *masdar mimi* dari julus yang berarti tempat duduk, dan maksud dari majlis akad berdasarkan pendapat kalangan ahli fiqih ialah tempat kedua orang yang berakad berterdapat dari sejak mulai berakad sampai sempurna, berlaku dan wajibnya akad. Dengan begitu majlis akad merupakan tempat

⁵¹ Departemen Agama RI, *op. cit.*, h.

⁵² Akhmad Farroh Hasan, *op.cit.*, h. 41.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkumpul dan terjadinya akad apapun keterdapatn pihak yang berakad”.

Berdasarkan pendapat istilah *khiyar* majelis ialah *khiyar* yang ditetapkan oleh *syara'*, bagi setiap pihak yang mengerjakan transaksi, selama semua pihak masih berterdapat di lokasi transaksi. *Khiyar* majelis berlaku dalam sekian banyak jual beli, seperti jual beli makanan dengan makanan, akad pemesanan barang (*salam*), *syirkah*.

Ketika jual beli sudah berlangsung, setiap pihak berhak mengerjakan *khiyar* antara membatalkan atau meneruskan akad hingga mereka berpisah atau menentukan pilihan. Perpisahan terjadi bilamana kedua belah pihak telah memalingkan diri untuk meninggalkan tempat transaksi. pada prinsipnya *khiyar* majlis berakhir dengan terdapatnya dua hal:

- 1) Keduanya memilih bakal terusnya akad
- 2) Di antara keduanya terpisah dari lokasi jual beli

Tidak terdapat perbedaan di antara kalangan ahli fiqih yang mengatakan bolehnya *khiyar* majlis, bahwa akad dengan *khiyar* ini ialah “Akad yang boleh, dan untuk masing-masing pihak yang berakad memiliki hak guna memfasakh atau meneruskan selama keduanya masih dalam lokasi dan tidak memilih meneruskan akad”⁵³

⁵³ Ibid.



b. *Khiyar* Syarat

Berdasarkan pendapat Sayyid Sabiq sebagaimana yang dikutip oleh penulis buku “*Fiqh Muamalah dari Klasik Hingga Kontemporer Teori dan Praktek*”, *khiyar* syarat ialah suatu *khiyar* bilamana seseorang menggarap pembelian sesuatu dari pihak lain dengan peraturan dia boleh mengerjakan *khiyar* pada masa -masa tertentu, walaupun waktu tersebut lama, bilamana ia menghendaki maka ia bisa melangsungkan jual beli dan bilamana ia mengendaki ia dapat membatalkannya.

Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa *khiyar* syarat ialah suatu format *khiyar* bilamana semua pihak yang mengerjakan akad jual beli memberikan persyaratan bahwa dalam waktu tertentu mereka berdua atau salah satunya boleh memilih antara meneruskan jual beli atau membatalkannya.⁵⁴

Khiyar syarat diwajibkan untuk mengawal kedua belah pihak yang berakad, atau salah satunya dari konsekuensi satu akad yang bisa jadi di dalamnya terdapat unsur penipuan dan dusta. Oleh sebab itu, Allah SWT memberi orang yang berakad dalam masa *khiyar* syarat dan masa-masa yang sudah ditentukan satu kesempatan untuk menunggu karena memang diperlukan. Konsensus ulama fiqih sepakat bahwa *khiyar* syarat sah jika waktunya diketahui dan tidak

⁵⁴ *Ibid.*, h. 42.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lebih dari tiga hari dan barang yang dijual tidak tergolong barang yang cepat rusak dalam tempo ini.⁵⁵

c. *Khiyar Aib*

Khiyar aib tergolong dalam jenis *khiyar naqishah* (berkurangnya nilai penawaran barang). *Khiyar aib* berhubungan dengan ketidaktepatan kriteria yang diduga sebelumnya. *Khiyar aib* merupakan hak pembatalan jual beli dan pengembalian barang akibat terdapatnya cacat dalam suatu barang yang belum diketahui, baik aib itu terdapat pada waktu transaksi atau baru terlihat setelah transaksi selesai disepakati sebelum serah terima barang.

Yang menyebabkan terjadinya *khiyar* disini ialah “*aib yang menyebabkan berkurangnya harga dan nilai bagi para pedagang dan orang-orang yang ahli dibidangnya*”.

Jika akad telah dilakukan dan pembeli telah mengetahui adanya cacat pada barang tersebut, maka akadnya sah dan tidak terdapat lagi *khiyar* setelahnya.

Alasannya ia sudah rela dengan barang tersebut beserta kondisinya. Namun jika pembeli belum memahami cacat barang tersebut dan mengetahuinya setelah akad, maka akad tetap dinyatakan benar dan pihak pembeli berhak menggarab *khiyar* antara mengembalikan barang atau meminta ganti rugi sesuai dengan terdapatnya cacat.

⁵⁵ *Ibid.*, h. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan pendapat Dimyauddin Djuwaini bahwa *khiyar* aib bisa dijalankan dengan syarat sebagai berikut:

- 1) Cacat sudah terdapat ketika atau setelah akad dilakukan sebelum terjadi serah terima, jika, aib muncul setelah serah terima maka tidak terdapat *khiyar*.
- 2) Aib tetap melekat pterdapat obyek setelah diterima oleh pembeli.
- 3) Pembeli tidak memahami terdapatnya aib atas obyek transaksi, baik saat mengerjakan akad atau setelah menerima barang. Jika pembeli mengetahui sebelumnya, maka tidak terdapat *khiyar* karena itu berarti telah mengiklaskannya.
- 4) Tidak terdapat persyaratan *bara'ah* (cuci tangan) dari aib dalam kontrak jual beli, jika dipersyaratkan, maka hak *khiyar* gugur.
- 5) Tidak terdapat persyaratan *bara'ah* (cuci tangan) dari aib dalam kontrak jual beli, jika dipersyaratkan, maka hak *khiyar* gugur.⁵⁶

Pembeli diizinkan memilih antara mengembalikan yang telah dibeli dan mengambil harganya, atau tetap menahan barang tersebut tanpa memperoleh ganti apapun dari pihak penjual. Jika kedua belah pihak sepakat bahwa pembeli tetap membawa barang yang dibelinya sedang penjual menyerahkan ganti rugi cacatnya kebanyakan fuqaha *anshar* membolehkannya”.

⁵⁶ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muammalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1981), Cet. ke-2, h. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hukum kerusakan barang baik yang rusak seluruhnya atau sebagian, sebelum akad dan sesudah akad terdapat beberapa ketentuan yakni:⁵⁷

- 1) Barang rusak sebelum diterima pembeli.
- 2) Barang rusak dengan sendirinya atau rusak oleh penjual, maka jual beli batal.
- 3) Barang rusak oleh pembeli, maka akad tidak batal dan pembeli harus membayar.
- 4) Barang rusak oleh orang lain, maka jual beli tidaklah batal, tetapi pembeli harus *khiyar* antara melanjutkan atau membatalkan akad jual beli.
- 5) Jika barang rusak semuanya setelah diterima oleh pembeli.
- 6) Barang rusak dengan sendirinya atau rusak yang diakibatkan oleh penjual, pembeli atau orang lain, maka jual beli tidaklah batal sebab barang telah keluar dari tanggung jawab penjual. Akan tetapi jika yang merusak orang lain, maka tanggungjawabnya diberikan kepada perusaknya.
- 7) Jika barang rusak oleh penjual maka terdapat dua sikap yakni:
 - a) Jika pembeli sudah memegangnya baik dengan seizin penjual maupun tidak, tetapi telah membayar harga, maka penjual yang bertanggung jawab.

⁵⁷ Akhmad Farroh Hasan, *op.cit.*, h. 44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



b) Jika penjual tidak mengizinkan untuk memegangnya dan harga belum diserahkan, maka akad menjadi batal.

8) Barang rusak sebagian sesudah dipegang oleh pembeli:

a) Tanggung jawab bagi pembeli, baik rusak oleh sendirinya ataupun orang lain

b) Jika diakibatkan oleh pembeli, maka perlu disaksikan dari dua segi. Jika dipegang atas seizin penjual, hukumnya sama seperti barang yang dirusak oleh orang lain. Jika dipegang bukan atas seizinnya, maka jual beli batal atas barang yang dirusaknya.⁵⁸

Berdasarkan pendapat Sayyid mengenai barang yang rusak sebelum serah terima terdapat enam alternatif yakni:

1) Jika kerusakan mencakup seluruh atau beberapa barang sebelum terjadi serah terima yang diakibatkan perbuatan pembeli, maka jual beli tidak batal, akad berlaku seperti semula.

2) Bilamana kerusakan barang diakibatkan perbuatan pihak lain (selain pembeli dan penjual), maka pembeli boleh menentukan pilihan, antara menerima atau membatalkan akad.

⁵⁸ *Ibid.*, h. 45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Jual beli akan batal bilamana kerusakan barang sebelum terjadi serah terima akibat perbuatan penjual atau rusak dengan sendirinya.
- 4) Bilamana kerusakan barang sebagian lantaran perbuatan penjual, pembeli tidak wajib membayar atas kerusakan barang tersebut, sementara untuk lainnya ia boleh menentukan pilihan antara mengambilnya dengan potongan harga.
- 5) Bilamana barangnya rusak dengan sendirinya, maka pembeli tetap wajib membayar harga barang. Sementara penjual boleh menentukan pilihan antara membatalkan akad dengan mengambil sisa barang dan membayar semuanya.
- 6) Bilamana kerusakan barang terjadi akibat bencana dari Tuhan sehingga berkurang harga barang tersebut pembeli boleh menentukan opsi antara membatalkan atau dengan mengambil sisa dengan pengurangan pembayaran.⁵⁹

d. *Khiyar Ru'yah*

Khiyar ru'yah ialah hak pembeli untuk membatalkan akad atau tetap melangsungkannya ketika ia melihat obyek akad dengan syarat ia belum melihatnya ketika berlangsung akad atau sebelumnya ia

⁵⁹ Sayid Sabiq, *op.cit.*, h. 203.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pernah melihatnya dalam batas waktu yang memungkinkan telah jadi batas perubahan batasnya.

Konsep *khiyar* ini berdasarkan konsensus fuqaha Hanafiyah, Malikiyah, Hanabilah dan Dhahiriyah dalam kasus jual beli benda yang *ghaib* (tidak terdapat ditempat) atau benda yang belum pernah diperiksa. Sementara berdasarkan pendapat Imam Syafi'i *khiyar ru'yah* ini tidak sah dalam proses jual beli karena berdasarkan pendapatnya jual beli terhadap barang yang *ghaib* (tidak terdapat ditempat) sejak semula dianggap tidak sah.

Syarat *khiyar ru'yah* bagi yang membolehkannya antara lain:

- 1) Barang yang akan ditransaksikan berupa barang yang secara zahir terdapat dan dapat dilihat berupa harta tetap atau harta bergerak.
- 2) Barang-barang yang ditransaksikan dapat dibatalkan dengan mengembalikan saat transaksi.
- 3) Tidak melihat barang dagangan ketika terjadi transaksi atau sebelumnya, sementara barang dagangan tersebut tidak berubah⁶⁰

Khiyar ialah hak pilih bagi salah satu pihak atau kedua belah pihak yang melakukan transaksi jual beli bilamana pihak penjual dan pihak pembeli sama-sama mempunyai hak pilih guna menilai apakah mereka benar-benar akan membeli, menjual, membatalkan atau menentukan

⁶⁰ *Ibid.*, h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pilihan di antara barang- barang yang ditawarkan. *Khiyar* ini dilandasi kepada dua sumber yakni yang pertama kesepakatan antara pihak yang menyelenggarakan akad seperti *khiyar* syarat dan *ta'vin*. Kedua yakni *syara'* seperti *khiyar majlis*, *ru'yah* dan *'aib*.

Pengaturan masalah *khiyar* dalam konsep Islam yakni untuk memberikan peluang kepada setiap pihak untuk pertimbangan rasional sebelum memberikan keputusan final dalam sebuah transaksi.⁶¹ Dikehendaki dalam *ru'yah* adalah mengetahui dan melihat sesuatu menurut cara yang seharusnya, bukan hanya sekedar melihat saja, tapi juga meneliti serta membuka dan membolak balikkannya. Jika hanya sekedar melihat saja, itu bukan dikatakan *ru'yah* dalam masalah ini.⁶²

⁶¹ *Ibid.*, h. 47.

⁶² Tengku M. Hasbi, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: PT Pustaka Rizki Putra, 1997), Cet. ke-1, h. 46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berhubungan dengan permasalahan dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses transaksi jual beli pinang secara borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka terdapat bermacam-macam proses transaksi jual beli. Proses transaksi jual beli petani pinang yang menjual buah pinangnya secara borongan yang mana 1 orang petani pinang dalam tenggang waktu 1 bulan dapat menjual paling kurang 300kg biasanya dimasukan pada karung ukuran 20kg dan 50kg. Buah pinang dalam karung tersebut sering kali kedapatan campuran antara pinang yang masih basah ataupun kualitasnya kurang bagus dengan pinang yang sudah kering atau pinang yang berkualitas bagus, ada yang dicampur dengan harga pasaran dimasyarakat, dan juga ada yang dicampur memang ada perjanjian dengan syarat pinang dijual dicampur harganya lebih rendah.
2. Proses transaksi jual beli pinang secara borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka ada sesuai dengan prinsip-prinsip dalam bermuamalah dan ada yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip dalam bermuamalah. Menurut peneliti proses transaksi jual beli pinang secara



borongan yang sesuai dengan syariat Islam, yaitu proses transaksi jual beli pinang secara borongan yang mana toke pinang dan petani pinang mengetahui bahwa pinang yang diperjualbelikan dalam keadaan dicampur antara pinang basah dengan pinang kering, namun dengan harga yang lebih rendah, tentu tanpa adanya unsur keterpaksaan dari pihak manapun. Dan proses transaksi jual beli pinang secara borongan yang tidak sesuai dengan syariat Islam, hal ini dibuktikan dengan adanya kecurangan-kecurangan seperti penipuan, ketidakjelasan kualitas barang yang diperjualbelikan (*gharar*), dan ketidakjujuran petani pinang saat proses transaksi jual beli pinang secara borongan kepada toke pinang. Hukum Islam melarang setiap transaksi jual beli yang mengandung unsur penipuan, ketidakjelasan, termasuk didalamnya kecurangan. Praktek seperti ini mengakibatkan dampak yang sangat buruk dalam jual beli yaitu timbulnya ketidakpercayaan, dan Rasulullah memberikan ancaman yang berat terhadap kecurangan dalam praktek jual beli, sebagaimana yang telah penulis uraikan pada bab IV.

SARAN

Melihat dari kenyataan yang terjadi di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung anak Serka terhadap proses transaksi jual beli buah pinang secara borongan penulis menyarankan:

1. Diharapkan kepada para petani dan toke pinang agar lebih banyak mengetahui tentang pelaksanaan jual beli menurut syari'at Islam yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sebenarnya dan tidak lagi melakukan transaksi jual beli yang bertentangan dengan syari'at Islam agar bisa saling tolong-menolong sehingga terjalin kehidupan ekonomi yang baik dan sehat.

2. Dan juga diharapkan petani pinang agar tidak melakukan kecurangan dalam proses transaksi jual beli pinang secara borongan. Haruslah memisahkan anantara buah pinang yang kualitasnya bagus dengan buah pinang yang kualitasnya kurang bagus dan berlaku jujur dalam bertransaksi jual beli.

Demikianlah yang dapat peneliti sampaikan untuk menjawab persoalan yang terjadi. Dan kepada Allah SWT jauh kita kembalikan persoalan ini, karena Allah lah yang lebih mengetahui segalanya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman A. Karim, Oni Sahroni, 2015. *Riba, Gharar dan Kaidah-kaidah Ekonomi Syari'ah: Analisis Fikih dan Ekonomi*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad Wardi Muslich. 2013. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Amzah.
- Akhmad Farroh Hasan, 2018, Cet. ke-1, *Fiqh Muamalah dari Klasik Hingga Kontemporer Teori dan Praktek*, Malang:UIN-Maliki Press.
- Al- Bassam Abdullah bin Abdurrahman, 2011, Cet. ke- 1 jilid 4, *Syarah Bulughul Maram*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al- Imam Muslim, 2000, Cet, ke-2, *Shahih Muslim*, Riyadh- Saudi Arab: Darusalam.
- Al-Zuhaily, Wahbah. 2011. *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*. Jakarta: Gema Insani.
- Damanuri, Aji. 2010. *Metodologi Penelitian Muamalah*, Yogyakarta: STAIN Po PRESS.
- Departemen Agama RI, 2005, Cet. ke-1, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: PT. Syaamil Cipta Media.
- Dimyauddin, Djuwaini. 2010. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dolet Umaradjan, 2019, Cet. ke-1, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma jaya.
- Erwandi Tarmidzi, , 2018, Cet. ke-11, *Hata Haram Muamalat Kontemporer*, Bogor: Berkat Mulia Insani.
- Hajar M, 2015, Cet. ke-1, *Model Model Pendekatan Dalam Penelitian Hukum Dan Fiqh*, Pekanbaru: Suska Press.
- Hidayat, Enang, 2015. *Fiqh Jual Beli*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Idnu Qudamah, 2011, jilid 5, *Al- Mughni*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Idham Al- Hakim, 2011, Cet. ke- 1 jilid 3, *Al- Mustadrak*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Idham Bukhari, 1997, Cet. ke-2, *Shahih Bukhari*, Riyadh-Saudi Arab: Darussalam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jonathan Sarwono, 2006, Cet. ke-1, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lexy J. Moleong, 2013, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

M. Ismail Yusanto dan M. Arif Yunus, Cet. ke-2 *Pengantar Ekonomi Islam*, Bogor: Al Azhar Press.

Mahmud Yunus, 1989. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Mahmud Yunus Wadzurriyyah.

Moh. Mufid, 2019, Cet. Ke-1, *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Kontemporer*, Jakarta: Kencana.

Mohammad Ali Azhar, 2010, *Praktek Jual Beli Pinang Menurut Perspektif Ekonomi islam* (Studi kasus di Desa Benteng Utara Kecamatan Suangai Batang), Pekanbaru: Skirpsi.

Muhammad Al.Amin, Petani Pinang, *Wawancara*, Desa Teluk Tuasan, 15 Februari 2021.

Muhammad Nashiruddin Al- Bani, 2006, *Shahih Sunan Tirmidzi*, Jakarta: Perpustakaan Azzam.

Mukhtazar, 2020, Cet. ke-1, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Absolute Media.

Mulyono, Dedi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Muri Yusuf, 2017, Cet. ke-1, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana.

Nasrun Haroen, 2007. *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.

Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana.

Oni Sahroni, 2017, *Ushul Fikih Muamalah*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Rahman, Abdul, Ghuftron Ihsan, dkk. 2010. *Fiqh Muamalat*, Jakarta: Kencana Cet. ke-1

Renaldi Hidayat, 2017, *Sistem Jual Beli Sayuran Secara Borongan Dalam Tinjauan Ekonomi Islam* (Studi Kasus Pasar Terong Kota Makasar), Makasar: Skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rohmasnyah, 2017, Cet. ke-1, *Fiqh Ibadah dan Muamalah*, Yogyakarta: LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sahrani, Sohari dan Ru'fah Abdullah. 2011. *Fikih Muamalah*, Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.

Samsul Arifin, 2015, *Analisis Masalah Mursahah Terhadap Jual Beli Onderdil Truk Bekas Secara Borongan di Pasar Loak Surabaya*, Surabaya: Skripsi.

Sandu Siyoto, Ali Sodik, 2015, Cet. ke- 1 *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Publisng.

Sayid Sabiq, 2008, jilid 5, *Fiqh Sunnah*, Jakarta: Cakrawala Publisng.

Sofyan, 2013, Cet. ke- 1, *Metode Penelitian Hukum Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Sofyan, 2013, Cet. ke-1, *Metode Penelitian Hukum Islam*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Sri Sudiarti, 2018, Cet. Ke-1, *Fiqh Muamalah*, Medan: Febi UIN: Su Press.

Sugiyono, 2012, Cet. ke-17 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Suhendi, Hendi. 2011. *Fiqh muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers

Sulaiman Rasyid, ,1954, Cet. Ke-7, *Fiqh Islam*, Jakarta: Djajamurni Jakarta.

Sumber Data: Kantor Desa Teluk Tuasan, Tahun 2020.

Syafei, Rachmat. 2001. *Fiqh Muamalah*, Bandung : CV Pustaka Setia.

Syaфии, Jafri, 2008. *Fiqh Muamalah*, Pekanbaru, Suska Press.

Syaikh Ahmad bin Musthafa al- Farran, 2008, Cet. ke- 1, jilid 2, *Tafsir Imam Syafi'i*, Jakarta: Almahira.

Tengku M. Hasbi, 1997, Cet. ke-1, *Pengantar Fiqh Muamalah*, Yogyakarta: PT Pustaka Rizki Putra.

Tohirin, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, Jakarta: Rajawali Pers.



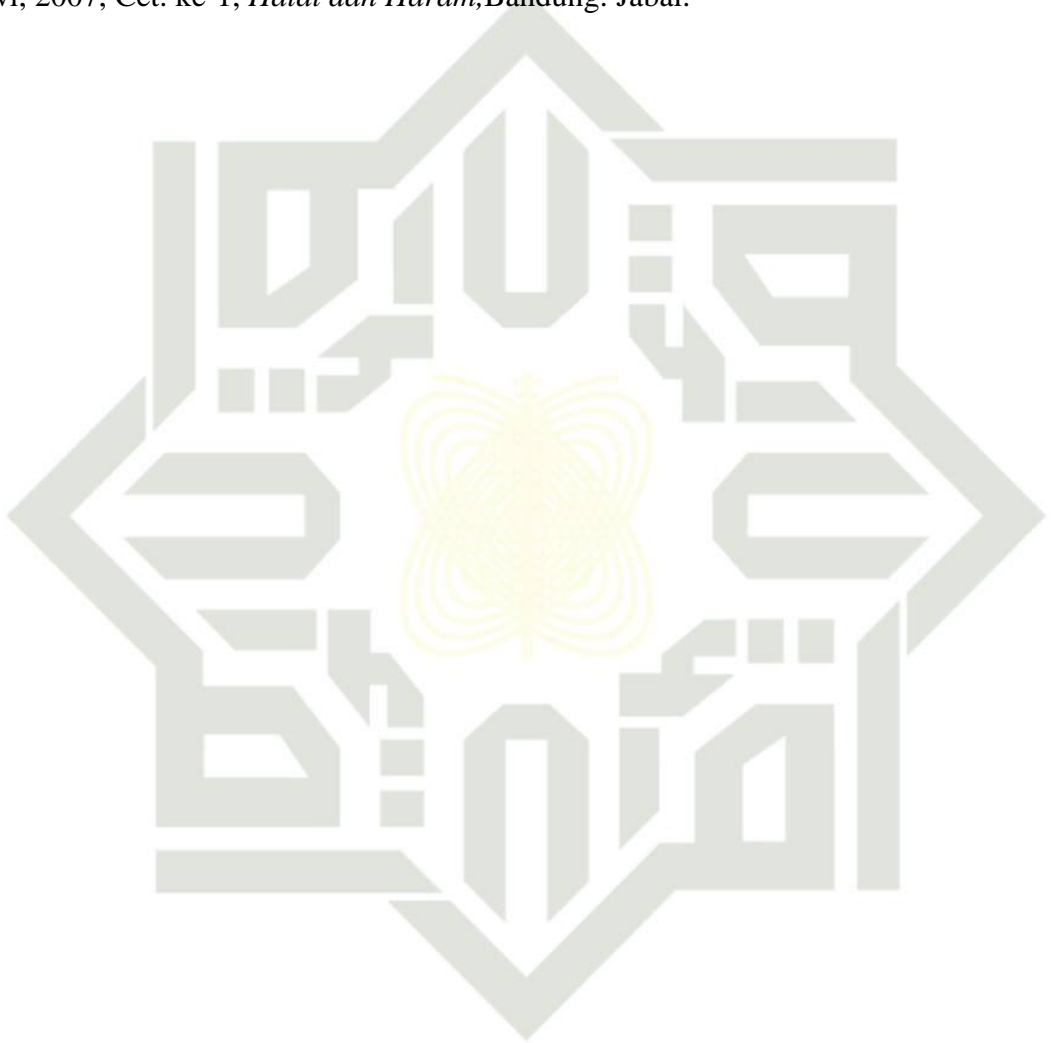
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahbah az- Zuhaili, 2011, jilid 1, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Jakarta: Gema Insani.

Yolanda Oktavia, 2020, *Tinjauan Fiqh Muamalah Muamalah Terhadap Jual Beli Pakaian bekas Secara Bal- Balan Di PTC-EX Pasar Kodim, Pekanbaru*: Skripsi.

Yusuf Qardhawi, 2007, Cet. ke-1, *Halal dan Haram*, Bandung: Jabal.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN ANGKET/ KUSIONER

ANGKET PENELITIAN

“Proses Transaksi Jual Beli Pinang Borongan di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak serka Perspektif Fiqh Muamalah”

A. Pendahuluan

Angket/kuisisioner penelitian ini di susun dan ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i yang di pilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada kuisisioner (pertanyaan) ini sesuai dengan keadaan sebenarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i saya ucapkan terimakasih.

B. Identitas Responden

Nama :
 Jenis Kelamin :
 Umur :
 Pendidikan :
 Pekerjaan :
 Tanggal :

Petunjuk Pengisian

- a. Angket ini digunakan untuk keperluan ilmiah
- b. Isi identitas diri dengan benar
- c. Beri tanda (x) pada salah satu pilihan yang Bapak/Ibu/Saudara/i anggap sesuai dengan keadaan sebenarnya
- d. Setelah di isi harap angket penelitian ini dikembalikan
- e. Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab angket ini turut membantu kesuksesan penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PENJUAL/PETANI PINANG

Berapa lama Bapak/Ibu/saudara/i menjadi petani Pinang?

- a. 1 - 5 tahun
- b. 6 - 10 tahun
- c. 11 - 15 tahun
- d. Lebih dari 15 tahun

Kepada siapakah Bapak/Ibu/saudara/i menjual buah pinang?

- a. PT (Perseroan Terbatas)
- b. Pedagang (Toke Pinang)
- c. Ke PT atau ke toke pinang

Berapa banyak Bapak/Ibu/saudara/i menjual pinang dalam 1 bulan?

- a. 1-100 kg
- b. 100- 500 kg
- c. 500- 1000 kg

4. Apakah Bapak/Ibu/saudara/i mengetahui tentang syarat dan rukun jual beli?

- a. Ya
- b. Tidak

5. Apakah Bapak/Ibu/saudara/i mengetahui tentang jual beli borongan/ jumlah banyak?

- a. Ya
- b. Tidak

Apakah Bapak/Ibu/saudara/i mengetahui kualitas buah yang bapak jual?

- a. Ya
- b. Tidak

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

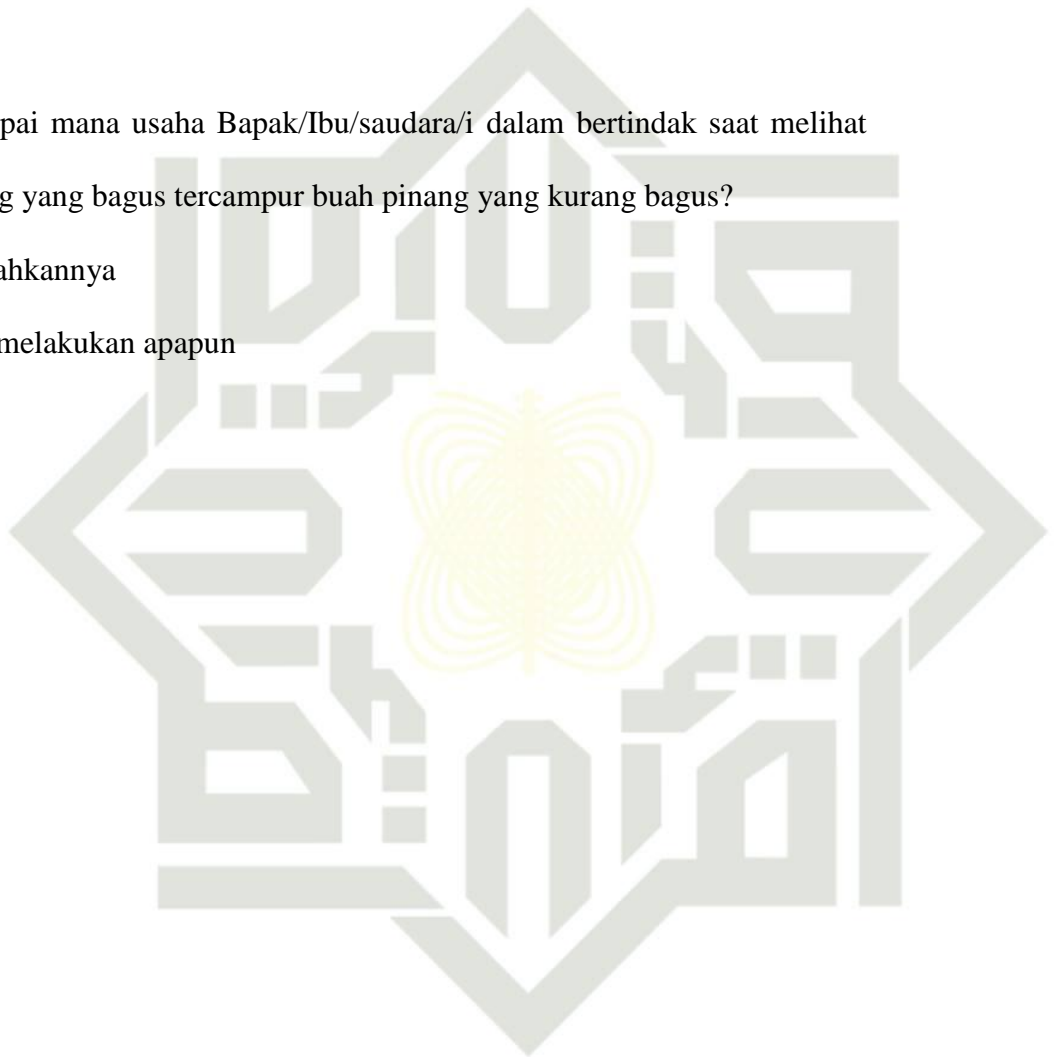
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah Bapak/Ibu/saudara/i saat menjual buah pinang secara borongan tersebut, pernah tercampur antara pinang dengan kualitas bagus dan kualitas yang kurang bagus?

- a. Ya
- b. Tidak

Sudah sampai mana usaha Bapak/Ibu/saudara/i dalam bertindak saat melihat buah pinang yang bagus tercampur buah pinang yang kurang bagus?

- a. Memisahkannya
- b. Tidak melakukan apapun



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

INSTRUMEN WAWANCARA

Pihak Penjual/ Petani Pinang

Tempat wawancara: Desa Teluk Tuasan

Hari dan tanggal:

1. Siapa nama bapak?
2. Berapa umur bapak?
3. Apakah bapak/ ibu berdomisili dan bertransaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasaan?
4. Sudah berapa lama bapak menjadi petani/penjual pinang?
5. Apakah bapak mengetahui kualitas buah yang bapak jual?
6. Berapa pendapatan yang bapak terima dalam waktu satu bulan?
7. Apakah Bapak/Ibu/saudara/i saat menjual buah pinang secara borongan tersebut, pernah tercampur antara pinang dengan kualitas bagus dan kualitas yang kurang bagus?
8. Sudah sampai mana usaha Bapak/Ibu/saudara/i dalam bertindak saat melihat buah pinang yang bagus tercampur buah pinang yang kurang bagus?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pihak Pembeli/ Toke Pinang

Tempat wawancara: Desa Teluk Tuasan

Hari dan tanggal:

1. Siapa nama bapak?
2. Berapa umur bapak?
3. Apakah bapak/ ibu berdomisili dan bertransaksi jual beli pinang borongan di Desa Teluk Tuasaan?
4. Sudah berapa lama bapak menjadi pembeli buah pinang?
5. Bagaimana pelaksanaan jual beli pinang dengan sistem borongan?
6. Adakah kendala atau kesulitan dalam membeli pinang dengan sistem borongan?
7. Apakah pernah bapak membeli pinang dengan jumlah besar/ borongan yang mana masyarakat mengaku semua buah pinang yang ia jual dengan kualitas yang bagus ternyata saat disortir keseluruhan terdapat campuran pinang yang tidak bagus?
8. Terhadap Pertanyaan Apakah Bapak/Ibu/saudara/i Menerima Secara Terpaksa Terhadap Transaksi Jual Beli Pinang Borongan/ Jumlah Banyak Yang Mana Petani Mengaku Semua Buah Pinang Yang Ia Jual Dengan Kualitas Yang Bagus Ternyata Saat Disortir Keseluruhan Terdapat Campuran Pinang Yang Tidak Bagus

LAMPIRAN DOKUMENTASI

© Hak ci



arif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

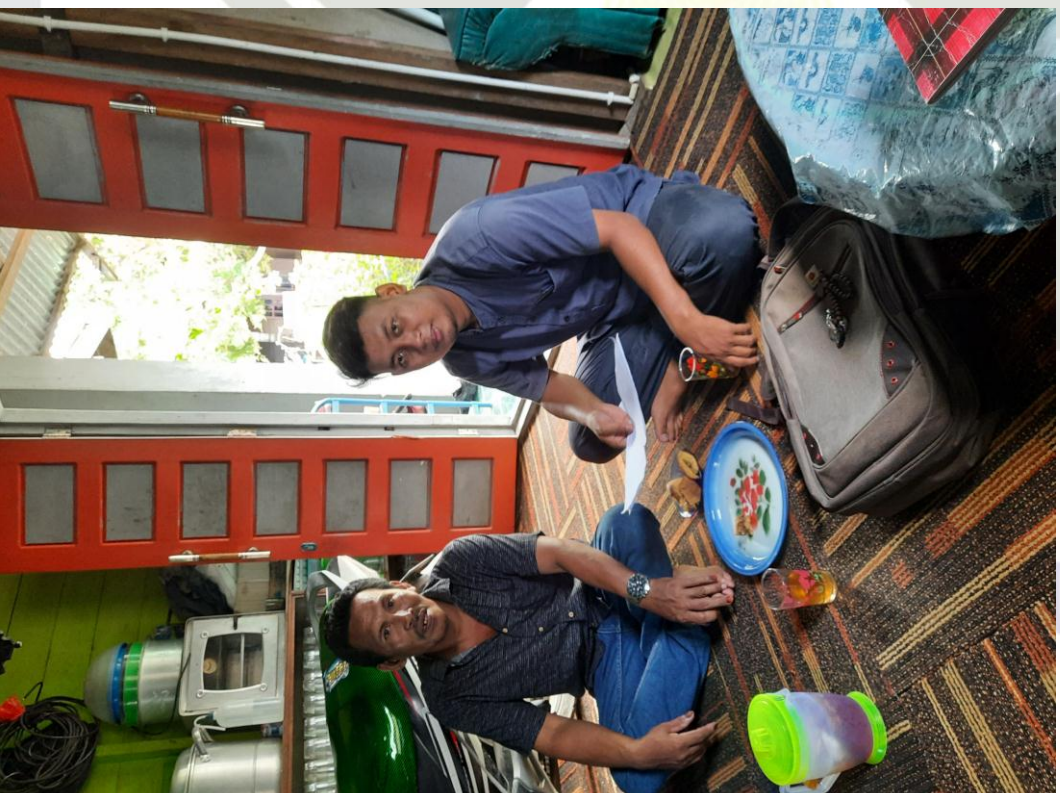


© Ha

arif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

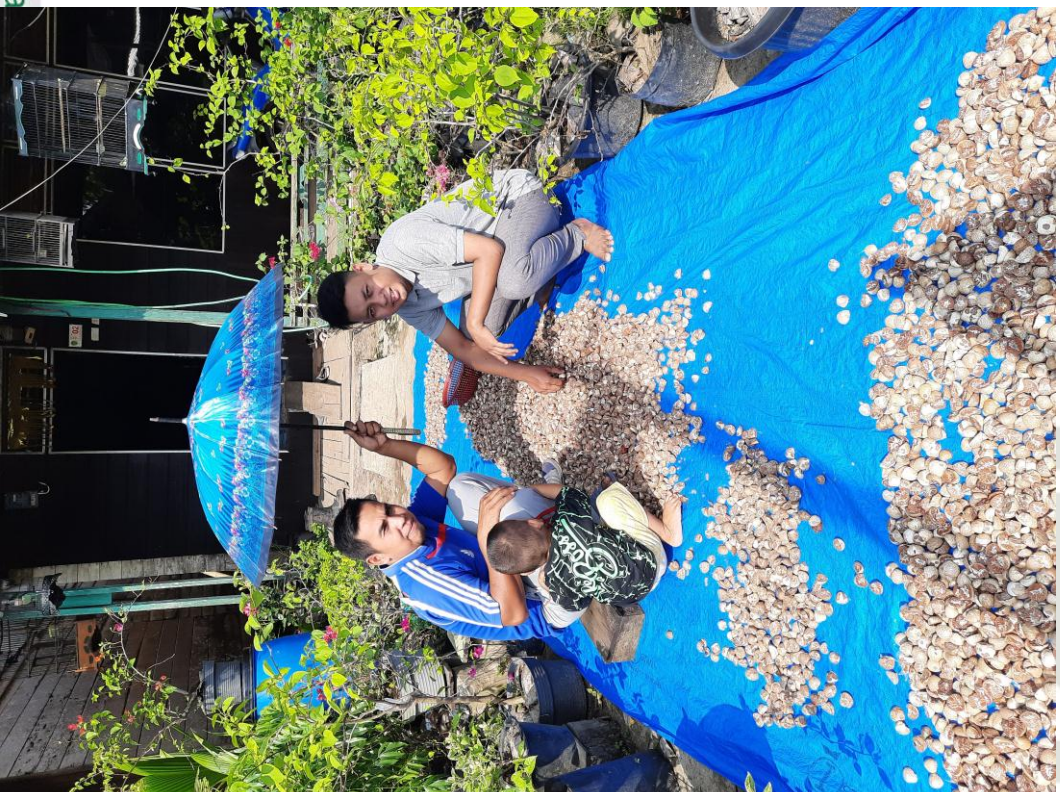


© Ha

h Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Ha

arif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skripsi dengan judul Proses Transaksi Jual Beli Pinang Perspektif Fiqh Muamalah, yang ditulis oleh:

Nama : Aji Fahruji
Nim : 11722103046
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarifm Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 April 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Drs. H. Zainal Arifian, MA

Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.Hi, M.S.I

Penguji I
Dr. Kasmidin, LC., M.Ag

Penguji II
Dr. H. Suhayib, M.Ag



Mengetahui :
Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum



Julinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون
FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandt No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/6991/2020
Sifat : Penting
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 07 Desember 2020

Kepada
Yth. Ahmad Adri Riva'i, M.Ag
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : AJI FAHRUJI
NIM : 11722103046
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "Proses Transaksi Jual Beli Pinang Borongan Di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Perspektif Fiqh Muamalah"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Drs. Heri Sunandar, Mcl

NID. 99660803 199303 1 004

Tembusan:
Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : AJI FAHRUJI
NIM : 11722103046
Jurusan : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
Judul : PROSES TRANSAKSI JUAL BELI PINANG PERSPEKTIF
FIQH MUAMALAH
Pembimbing : Ahmad Adri Riva'I, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 31 Mei 2021

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
 NIP. 198804302019031010

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengindahkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA
DESA TELUK TUASAN

Alamat : Jl. Simpang Tiga Nomor. 01 Desa Teluk Tuasan Kec. GAS. Kode Pos. 29253

SURAT KETERANGAN

Nomor : 034 / Pemd-TT / IV / 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir Riau, menerangkan sebenarnya bahwa:

Nama : **AJI FAHRUJI**
NIM : 11722103046
Tempat/tgl lahir : Dusun Maju Jaya, 14 Oktober 1998
Alamat : Jl.Gerilya Gg. Bunga Pandan Parit 8. Tembilhan Hulu
Kabupaten Indragiri Hilir - Riau
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (**Mu'amalah**)
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Universitas : UIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru Riau

Benar telah selesai melaksanakan Riset/ Penelitian/ Observasi di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir untuk kepentingan pengumpulan data penulisan skripsi "*Proses Transaksi Jual Beli Pinang Borongan Di Desa Teluk Tuasan Kecamatan Gaung Anak Serka Perspektif Fiqh Muamalah*".

Demikian Surat Keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Teluk Tuasan, 15 April 2021

Kepala Desa Teluk Tuasan,




TALAHAH, SH



Hak Cipta UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Gedung Eks Multiyears (Lantai 4) Jl. Swarna Bumi Tembilahan
 Telephone (0768) 22904, Faximile (0768) 21383

**REKOMENDASI PENELITIAN
 DAN PENGUMPULAN DATA (SURVEY)**
 Nomor : 070/BKBP-EKOSOSBUD/2020/191

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN INDRAGIRI HILIR, berdasarkan Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu satu pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37161 Tanggal 11 Desember 2020, Tentang Pelaksanaan kegiatan **Riset/Pra Riset** dan Pengumpulan Data Untuk Bahan **Skripsi**, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: AJI FAHRUJI
NIM	: 11722103046
Program studi/Jenjang	: Hukum Ekonomi Syariah / S1
Alamat	: Jl Griya Gg, Bunga Pandan Kecamatan Tembilahan Hulu 13 RT 006 RW 14
Judul Penelitian	: PROSES TRANSAKSI JUAL BELI PINANG BORONGAN DI DESA TELUK TUASAN KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA PERSPEKTIF FIQH MUAMALAH
Lokasi Penelitian	: DESA TELUK TUASAN KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

Untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data dengan ketentuan :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan penelitian selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal 14 Desember 2020 s/d 14 Maret 2021.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Tembilahan, 14 Desember 2020

**a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Kabid Ketahanan Ekososbud, Agama dan Ormas
 U.b.

Kasubbid Ormas,



DEDDY KURNIAWAN, S.Sos

Penata TK-1

NIP. 19730727 199303 1 002

Tembusan : Disampaikan kepada Yth ;

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmpstp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/37161
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/7024/2020 Tanggal 8 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

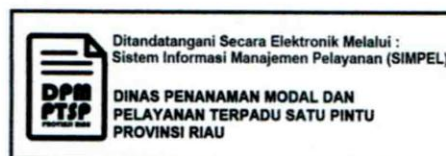
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : AJI FAHRUJI |
| 2. NIM / KTP | : 11722103046 |
| 3. Program Studi | : HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PROSES TRANSAKSI JUAL BELI PINANG BORONGAN DI DESA TELUK TUASAN KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA PERSPEKTIF FIQIH MUAMALAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : DESA TELUK TUASAN KECAMATAN GAUNG ANAK SERKAH KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 11 Desember 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Indragiri Hilir
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Tembilahan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Aji Fahruji adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 14 Oktober 1998, di Teluk Bunian Kecamatan Pelangiran Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Penulis merupakan anak 1 dari 3 bersaudara, dari pasangan bapak Hardianto dan ibu Siti Rahmah. Penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 009 Tembilahan Hulu pada tahun 2005 dan tamat tahun 2011, pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan SMP di Pondok Pesantren Islam Terpadu Daarul Rahman III Depok dan tamat pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan SMA di Pondok Pesantren Islam Terpadu Daarul Rahman III Depok dan selesai tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai Mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum, Program Strata (S1) di Universitas Sultan Syarif Kasim Pekanbaru-Riau.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan mengerjakan skripsi ini. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam dunia perekonomian Islam.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas berbagai nikmat yang Allah berikan hingga mampu menyelesaikan skripsi berjudul **“Proses Transaksi Jual Beli Pinang Perspektif Fiqh Muamalah”**